

**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPA DI KELAS
V MIN MIRUK TAMAN ACEH BESAR**

Skripsi

Diajukan Oleh :

MARHAMAH

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Nim : 201223452



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
DARUSSALAM, BANDA ACEH**

2017

**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPA
DI KELAS V MIN MIRUK TAMAN
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

MARHAMAH

NIM: 201223452

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Wati Oviana, M. Pd

NIP. 198110182007102003

Pembimbing II,



Fajriah, MA

NIP. 19820318200702007

**PENERAPAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPA DI KELAS IV MIN
MIRUK TAMAN ACEH BESAR**

SKRIPSI


**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Terbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Pada Hari/ Tanggal:


Rabu, 02 Agustus 2017 M
09 Dzulhijjah 1438 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

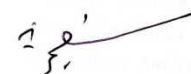
Ketua,


Wati Oviana, M. Pd
NIP. 198110182007102003

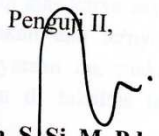
Sekretaris,


Zulisra Vebrinia, S. Pd. I

Penguji I,


Fajriah, MA
NIP. 19820318200702007

Penguji II,


Daniah, S. Si, M. Pd
NIP. 197907162007102002

Mengetahui:

Dekan Fakultas Terbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh




Dr. Mujiurrahman, M. Ag
NIP. 197109082001121001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marhamah

Nim : 201223452

Prodi : PGMI

Fakultas : FTK

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA di Kelas V MIN Miruk Taman Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan sripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber aslinya atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat bertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukt bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda aceh 2017
ang menyatakan

(Marhamah)

ABSTRAK

Nama : Marhamah
Nim : 201223452
Fakultas/ prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul skripsi : Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA di kelas V MIN Miruk Taman Aceh Besar.
Tebal skripsi :
Tanggal sidang :
Pembimbing I : Wati Oviana, M.Pd
Pembimbing II : Fajriah, MA
Kata kunci : Penerapan Metode *Mind Mapping*, Hasil Belajar

Pembelajaran IPA di kelas V banyak materi yang harus dipelajari oleh siswa, diantaranya adalah materi tentang pencemaran lingkungan. Dalam proses pembelajaran IPA yang dilaksanakan di MIN Miruk Taman Aceh Besar bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru tentang materi pencemaran lingkungan. Pemahaman dan penguasaan konsep terhadap materi-materi yang diajarkan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Salah satu metode yang dapat membantu siswa dalam memahami dan menguasai konsep adalah metode *mind mapping*. Tujuan penelitian ialah (1) Untuk mengetahui aktivitas guru dengan Penerapan Metode *Mind Mapping*, (2) Untuk mengetahui aktivitas siswa dengan Penerapan Metode *Mind Mapping*, (3) Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan Penerapan Metode *Mind Mapping*. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan subjek siswa kelas V B MIN Miruk Taman Aceh Besar tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 34 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi (guru dan siswa) dan soal tes hasil belajar dengan menggunakan analisis rumus persentase. Berdasarkan hasil analisis data penelitian didapatkan bahwa (1) Aktivitas guru pada siklus I sebesar 2.68 berada pada katagori cukup, dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 3.69 (katagori sangat baik), (2) Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 2.63 berada pada katagori cukup baik, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 3.91 (katagori sangat baik). (3) Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 61.76%, dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 76,47%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode *Mind Mapping* pada materi pencemaran lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V MIN Miruk Taman Aceh Besar. Dengan demikian diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat menerapkan Metode *Mind Mapping*.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, rasa syukur yang teramat dalam hanya milik-Nya, karena dengan berkat rahmat dan hidayah Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA di Kelas V MIN Miruk Taman Aceh Besar.”** selawat beriring salam senantiasa penulis lantunkan dihadapan Baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi semua insan disetiap segi bidang kehidupan, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis mendapat arahan, bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sangat teramat dalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA sebagai Rektor UIN Ar-Raniry, Bapak Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag sebagai Dekan Tarbiyah dan Keguruan, dan kepada seluruh Staf Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, serta Bapak Drs. Nurdin Manyak, M.Ag sebagai Penasehat Akademik Penulis.
2. Bapak Dr. Azhar M.Pd sebagai Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Para Staf Prodi beserta Para Dosen di Prodi

PGMI yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

3. Ibu Wati Oviana, M. Pd selaku pembimbing I dan Ibu Fajriah, MA, selaku pembimbing II penulis yang telah membantu, meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Pustakawan dan semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak Anwar S.Ag sebagai Kepala MIN Miruk Taman Aceh Besar beserta Stafnya, dan dewan guru serta para siswa yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini.

Segala usaha penulis lakukan untuk penyempurnaan skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang dapat dijadikan masukan guna perbaikan dimasa yang akan datang. Harapan penulis kiranya skripsi ini ada mamfaatnya bagi pembaca sekalian.

Amin ya Rabbal 'alamin...

Banda Aceh, 2017

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SIDANG.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
KATA PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB IPENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	6

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Metode <i>Mind Mapping</i>	10
1. pengertian metode <i>Mind Mapping</i>	10
2. Langkah-langkah Metode <i>Mind Mapping</i>	11
3. kelebihan metode <i>Mind Mapping</i>	13
4. Kekurangan metode <i>Mind Mapping</i>	14
B. Peningkatan Hasil Belajar dan Hubungan dengan Penggunaan Metode <i>Mind Mapping</i>	16
1. Pengertian Hasil Belajar.....	16
2. Fakto-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	17

C. Pembejaran IPA.....	18
1. Pengertian Pembelajaran.....	18
2. Tujuan Pembelajaran.....	19
D. Materi Pencemaran Lingkungan.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Racangan Penelitian.....	26
B. LokasiSubjek Penelitian.....	30
C. Instrument Penelitian.....	30
D. TeknikPengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	35
B. PembahasanHasil Penelitian.....	55

BAB VPENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA.....	64
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	65
-------------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	113
----------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Siswa.....	33
Tabel 4.1 Lembar Observasi Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I.	37
Tabel 4.2 Lembar Observasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus I	40
Tabel 4.3 Nilai Hasil Ketutasan Belajar Siswa Siklus I.....	42
Tabel 4.4 Lembar Observasi Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II	48
Tabel 4.5 Lembar Observasi Siswa Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II.....	51
Tabel 4.6 Nilai Hasil Ketutasan Belajar Siswa Siklus I.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 2.1	Akibat Pencemaran Lingkungan	22
Gambar 2.2	Akibat Pencemaran Tanah	23
Gambar 2.3	Akibat Pencemaran Udara	25

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 4.1 Nilai Rata-rata Aktivitas Mengajar Guru	56
Bagan 4.2 Nilai Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa.....	58
Bagan 4.1 Hasil Belajar Siswa.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing	65
Lampiran 2. Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan	66
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian Dari Sekolah MIN Miruk Taman Aceh Besar	67
Lampiran 4. RPP Siklus I.....	68
Lampiran 5. LKS siklus I.....	76
Lampiran 6. Kisi-kisi Soal Siklus I.....	77
Lampiran 7. Soal Post Tes Siklus I.....	79
Lampiran 8. Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Menerapkan Metode Mind Mapping Siklus I.....	82
Lampiran 9. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	85
Lampiran 10. RPP Siklus II	88
Lampiran 11. LKS siklus II.....	98
Lampiran 12. Kisi-kisi Soal Siklus II.....	99
Lampiran 13. Soal Post Tes Siklus II.....	101
Lampiran 14. Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Menerapkan Metode Mind Mapping Siklus II	104
Lampiran 15. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	107
Lampiran 16. Foto Penelitian.....	110
Lampiran 17. Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari gejala alam dan kehidupan. Didalam IPA/Sains siswa SD/MI akan mempelajari makhlukhidup dan proses kehidupan, benda dan sifat-sifatnya, energi dan perubahan, serta bumi dan alam semestanya. Pendidikan Sains menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa memahami alam sekitar secara ilmiah.¹

Pembelajaran IPA merupakan kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengalaman-pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antara peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya yang mencapai kompetensi dasar bagi siswa. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat berwujud melalui pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik.²

IPA perlu diajarkan kepada semua siswa mulai dari SD/MI sampai perguruan tinggi untuk membekali peserta didik agar memiliki kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif. Kompetensi tersebut di perlukan agar peserta didik memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan

¹BNSP, *Badan Standar Nasional Pendidikan, Pedoman Penyusunan KTSP*,(Jakarta:Depdiknas, 2006) hal.52.

²BNSP, *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: BNSP,2006),hal.14

memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah dan tidak pasti. Sains yang dikehendaki adalah pembelajaran yang didasarkan pada prinsip-prinsip ilmiah baik proses, produk maupun ilmiah. Sains tidak saja memahami kumpulan fakta-fakta, tetapi juga mengajarkan cara berfikir dan bekerja ilmiah agar dapat memecahkan suatu masalah yang dihadapi. Disamping itu, sains juga mengembangkan wawasan dan keterampilan dalam memahami teknologi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode yang dapat digunakan guru untuk membantu siswa dalam memahami dan mengingat konsep pembelajaran adalah metode *Mind Mapping*.

Mind Mapping merupakan suatu metode pembelajaran yang sangat baik digunakan oleh guru untuk meningkatkan daya hafal dan pemahaman konsep siswa yang kuat, siswa juga dapat meningkatkan daya kreatifitasnya melalui kebebasan berimajinasi. *Mind Mapping* juga merupakan tehnik meringkas bahan yang akan dipelajari dan memproyeksikan masalah dalam bentuk peta atau tehnik grafis sehingga lebih mudah memahaminya terutama pemahaman tentang konsep. Seperti yang di diungkapkan oleh Tony Buzan: “Pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* akan meningkatkan daya hafal, motivasi dan pemahaman konsep siswa dengan kuat, serta siswa menjadi lebih kreatif.”³

³ Tony Buzan, *Buku Pinter Mind Mapping* (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2012),hal.4

Mind Mapping dapat digunakan oleh guru untuk memperkenalkan secara keseluruhan materi pembelajaran secara utuh dalam satu lembar kertas, karena *Mind Mapping* dengan mudah dapat menunjukkan letak konsep-konsep. Hal ini akan sangat memudahkan otak untuk memahami dan menyerap suatu informasi, karena cara kerjanya mirip dengan cara kerja koneksi didalam otak.

Disamping itu, *Mind Mapping* juga membantu untuk mengembangkan ide karena dimulai dari suatu ide utama dan kemudian menggunakan koneksi-koneksi di otak untuk dipecah menjadi ide-ide yang lebih rinci. Cara ini adalah cara yang kreatif dan efektif dalam membuat catatan, sehingga boleh dikatakan *Mind Mapping* benar-benar memetakan pikiran siswa.⁴ Adapun tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Mind Mapping* adalah: Mempelajari suatu konsep materi pelajaran, menentukan ide-ide pokok, kemudian membuat *Mind Mapping* yang memuat simbol, kode, gambar dan warna yang saling berhubungan.⁵

Metode *Mind Mapping* juga merupakan metode pembelajaran dengan cara meringkas bahan yang perlu dipelajari, dan memproyeksikan masalah yang dihadapi kedalam bentuk peta atau grafik sehingga lebih mudah memahaminya. *Mind Mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak. *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran.⁶

⁴ Tony Buzan, *Mind Mapp untuk meningkatkan kreativitas* (Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 2008), hal.12

⁵ Tony Buzan, *Buku Pinter*, hal.

Dalam pembelajaran IPA di kelas V banyak materi yang harus dipelajari oleh siswa, diantaranya adalah materi tentang pencemaran lingkungan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di MIN Miruk Taman Aceh Besar bahwa salah satu permasalahan yang sering timbul dalam proses pembelajaran adalah siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung dan selalu berpusat pada guru. Penggunaan model atau metode sebagai pendukung pembelajaran tidak maksimal disebabkan sumber hanya dari buku pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran kurang menarik dan siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran. Ketika proses pembelajaran berlangsung siswa sibuk bermain sendiri, kurang antusias dan merasa bosan. Selain itu apabila kegiatan diskusi atau kerja kelompok berlangsung hanya sedikit siswa yang memperhatikan dan bertanggungjawab mengerjakan tugas kelompok. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap konsep. Ini berakibat pada rendahnya nilai yang diperoleh siswa sehingga belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 75.

Berdasarkan kutipan dan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *Mind Mapping* adalah suatu metode pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mengingat materi atau konsep pembelajaran. Dan metode ini sangat cocok diterapkan pada pembelajaran IPA untuk membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman konsep tentang pencemaran lingkungan.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil**

⁶Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), hal. 4

Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas V MIN Miruk Taman Aceh Besar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam pembelajaran IPA dengan penerapan metode *Mind Mapping* di kelas V MIN Miruk Taman Aceh Besar?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA dengan penerapan metode *Mind Mapping* di kelas V MIN Miruk Taman Aceh Besar?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA setelah penerapan metode *Mind Mapping* di kelas V MIN Miruk Taman Aceh Besar?

C. Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran IPA dengan penerapan metode *Mind Mapping* di kelas V MIN Miruk Taman Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA dengan penerapan metode *Mind Mapping* di kelas V MIN Miruk Taman Aceh Besar.

3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA setelah penerapan metode *Mind Mapping* di kelas V MIN Miruk Taman Aceh Besar.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi guru, untuk meningkatkan profesional guru, meningkatkan kepercayaan diri bagi seorang guru dalam menerapkan metode pembelajaran, memberikan pengalaman, menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam merancang metode pembelajaran yang tepat dan menarik serta mempermudah dalam proses pembelajaran melalui metode *Mind Mapping*.
- b. Bagi siswa, untuk menemukan hal-hal baru bagi diri siswa dalam mata pelajaran IPA, rasa ingin tahu, dapat mempermudah penguasaan konsep, memberikan pengalaman nyata, memberikan penemuan-penemuan konsep dasar tentang materi dan meningkatkan minat belajar dan hasil belajar.
- c. Bagi sekolah, agar dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam rangka menghasilkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, menambah wawasan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi.

E. Defenisi operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, adapun istilah-istilah yang perlu mendapat penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penerapan adalah perbuatan menerapkan, yaitu suatu perbuatan yang mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan khususnya dalam proses belajar mengajar.⁷

Suharsimi Arikunto mengungkapkan penerapan adalah mengungkapkan sesuatu yang dimiliki seseorang. Secara operasional penerapan dalam penelitian ini adalah mempraktekkan metode pembelajaran *Mind Mapping* baik teori pada materi pencemaran lingkungan maupun praktek oleh guru selama proses belajar mengajar.

2. Metode *Mind Mapping*

Mind Mapping dapat diartikan sebagai proses memetakan pikiran untuk menghubungkan konsep-konsep permasalahan tertentu dari cabang-cabang sel saraf membentuk korelasi konsep menuju pada suatu pemahaman dan hasilnya dituangkan langsung di atas kertas dengan animasi yang disukai dan gampang

⁷Adi K, Dwi, *Kamus Praktik Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Fajar Mulya, 2001), hal.508

dimengerti oleh pembuatnya.⁸ Sedangkan *Mind Mapping* yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa diharapkan mampu membuat peta konsep pemikirannya sesuai dengan materi yang disampaikan dan mampu menguasai materi yang dibelajarkan.

3. Meningkatkan hasil belajar

Hasil belajar adalah nilai-nilai akhir yang diperoleh seseorang siswa setelah selesai mengerjakan evaluasi. Hasil belajar juga dapat dikatakan sebagai nilai yang dicapai sebaik-baiknya menurut kemampuan siswa pada waktu tertentu terhadap hal-hal yang dikerjakan atau dilakukan.⁹ Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dari keseluruhan proses pembelajaran melalui perubahan tingkah laku dalam belajar setelah mengikuti proses pembelajaran IPA.

4. Pembelajaran IPA

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dinilai dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien.¹⁰

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan yang tersusun secara terbimbing. Bahwa IPA berhubungan dengan cara mencari tau tentang Alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan

⁸Farija Roslaini Siregar, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Pada IPA di kelas IV SD*, Jurnal Prodi PGSD FIP UNIMED. Hal. 39

⁹ Thobroni Muhammad dan Mustofa Arif, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal.22.

¹⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta:PT Grafindo persada, 2011) hal. 3.

pengetahuan yang berupa fakta, konsep atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. IPA merupakan bagian kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu alam.¹¹

Pembelajaran IPA yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah suatu proses belajar mengajar antara peserta didik dengan pendidik untuk mempelajari masalah pembelajaran IPA pada materi pencemaran lingkungan di MIN Miruk Taman Aceh Besar.

5. Pencemaran Lingkungan

Pencemaran lingkungan merupakan suatu perubahan pada lingkungan yang tidak dikehendaki karena bisa mempengaruhi kegiatan, kesehatan dan keselamatan makhluk hidup. Perubahan tersebut disebabkan oleh suatu zat pencemar yang disebut dengan polutan. Suatu zat bisa dikatakan sebagai polutan jika bahan atau zat asing tersebut melebihi jumlah normal, berada pada tempat yang tidak semestinya dan berada pada waktu yang tidak tepat.

¹¹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.171.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Metode *Mind Mapping*

1. Pengertian *Mind Mapping*

Metode *Mind Mapping* adalah pemetaan pikiran yang memanfaatkan pengingat-pengingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan dalam otak. *Mind Mapping* adalah salah satu cara mencatat yang kreatif, efektif dan memetakan pikiran-pikiran.¹ Metode *Mind Mapping* juga merupakan metode pembelajaran dengan cara meringkas bahan yang perlu dipelajari dan memproyeksikan masalah yang dihadapi kedalam bentuk peta atau grafik sehingga lebih mudah memahaminya². *Mind Mapping* dapat diartikan sebagai proses memetakan pikiran untuk menghubungkan konsep-konsep permasalahan tertentu dari cabang-cabang sel saraf membentuk korelasi konsep menuju pada suatu pemahaman dan hasilnya dituangkan langsung di atas kertas dengan animasi yang disukai dan gampang dimengerti oleh pembuatnya.³

Mind Mapping merupakan peta pikiran siswa yang dibuat untuk memudahkan ingatan dan memungkinkan untuk menyusun fakta dan pikiran. Dengan demikian, cara alami kerja otak dilibatkan sejak awal, ini berarti

¹Mastur Faizi, *Ragam Metode Mengajarkan Ekstra pada Murid*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hal.192.

²Roni Budi Wicaksana, *Penerapan Pembelajaran IPA Dengan Strategi Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem kelas VII SMP Negeri 3 Madiun*, Jurnal Universitas Negeri Surabaya.

³Farija Roslaini Siregar, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Pada IPA di kelas IV SD*, Jurnal Prodi PGSD FIP UNIMED. Hal. 39

mengingatn informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan dari pada tehnik mencatat biasa.

Mind Mapping bertujuan membuat materi pelajaran terpola secara visual dan grafiks, yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari.⁴*Mind Mapping* dilakukan dengan membuat suatu sajian visual atau diagram tentang bagaimana ide-ide penting atau suatu topik tertentu terhubung satu sama lain. Untuk membuat suatu *Mind Mapping*, siswa dilatih untuk mengidentifikasi ide-ide kunci yang berhubungan dengan suatu topik dan menyusun ide-ide tersebut dalam suatu pola logis.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *Mind Mapping* merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan meringkas, memahami materi yang diajarkan dan memberikan wawasan baru karena di dalamnya memuat kata-kata kunci dalam sebuah topik. Pemetaan pikiran merupakan cara kreatif bagi tiap siswa untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari.

2. Langkah-Langkah dalam Pelaksanaan Metode *Mind Mapping*

Penerapan metode Peta Pikiran (*Mind Mapping*) sangat membantu guru melakukan pembelajaran yang relatif mudah dalam situasi yang menyenangkan dan dapat menumbuh motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA. Agar tujuan

⁴Mastur Faizi, *Ragam Metode*,... hal.192.

pembelajaran dapat tercapai dengan baik, maka guru harus menerapkan metode *Mind Mapping* dengan baik dan benar.

Adapun langkah-langkah penerapan metode *Mind Mapping* yaitu: siapkan bahan , mulailah dari bagian tengah kertas kosong, gunakan foto atau ide sentral, gunakan warna, hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat, buatlah garis hubung yang melengkung, gunakan satu kata kunci untuk setiap garis.⁵ Menurut Suyanto langkah *Mind Mapping* yaitu: guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, mengemukakan konsep/ permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa, membentuk beberapa kelompok, mencatat alternatif jawaban hasil diskusi, membacakan hasil diskusinya.⁶

Penjelasan di atas dapat dipahami bahwa sebelum membuat peta pikiran (*Mind Mapping*) siswa harus mempersiapkan bahan yang dibutuhkan seperti alat tulis dan kertas kosong. Memulai penulisan dari tengah-tengah kertas akan memberikan kebebasan otak untuk menyebar ke segala arah, bebas dan alami. Dengan membuat gambar akan lebih menarik, membuat otak akan lebih terfokus, membantu otak akan lebih berkonsentrasi dan mengaktifkan otak. Bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat peta pikiran (*Mind Mapping*) menambah energi pada pemikiran yang kreatif dan menyenangkan.

Untuk membantu memahami dan mengingat lebih banyak, cari topik-topik cabang yang berhubungan dengan topik utama. Gambar hubungan dengan

⁵Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Mapping*, (Jakarta: Gramedia: 2013), hal.14-15

⁶Gusti Wahyuni. *Penerapan Mind Mapping Dengan Multimedia Dalam Peningkatan Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas V SD*. Jurnal PGSD FKIP UNS. Hal. 3

membuat garis lengkung yang menghubungkan antara cabang dengan topik utama dengan menggunakan pensil warna.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penerapan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran IPA adalah suatu upaya seorang guru untuk membuat suasana belajar lebih aktif, kreatif dan menyenangkan, serta mudah dipahami oleh siswa. Langkah-langkah metode *Mind Mapping* juga harus dilakukan secara baik dan sistematis, sehingga tujuan yang ingin disampaikan seorang guru dapat tersampaikan secara utuh. Siswa juga harus menyiapkan apa yang dibutuhkan seperti alat tulis untuk membuat catatan kreatif yaitu *Mind Mapping*.

3. Kelebihan dan kekurangan metode *Mind Mapping*

a. Kelebihan metode *Mind Mapping*.

1) Siswa dapat mengemukakan pendapat secara bebas

Mind Mapping adalah teknik belajar dengan cara membuat catatan kreatif oleh masing-masing siswa, sehingga ia akan bisa menuangkan ide-idenya secara bebas, atau siswa bisa mencatat materi-materi yang diberikan guru dengan menggunakan bahasanya sendiri.

2) Catatan lebih berfokus kepada inti materi.

Karena metode *Mind Mapping* ini adalah cara mencatat kreatif dan juga dengan membuat peta-peta konsep dari materi yang diberikan sehingga siswa akan mencatat inti-inti atau bagian-bagian yang penting saja dari materi itu.

- 3) Siswa dapat bekerja sama dengan teman lainnya
- 4) Catatan lebih padat dan jelas
- 5) Karena *Mind Mapping* ini mencatat hal-hal yang penting saja sehingga catatan akan lebih jelas kelihatannya.
- 6) Membantu otak untuk mengatur, mengingat, membandingkan, dan membuat hubungan pokok bahasan.
- 7) Memudahkan penambahan informasi baru.
- 8) Setiap peta bersifat unik.⁷

Maka kelebihan dari metode *Mind Mapping* ini adalah siswa dapat berfikir dan menuangkan ide-idenya menggunakan bahasa sendiri sehingga catatan siswa lebih padat, jelas dan mudah dipahami inti catatan yang telah di tuliskan siswa.

b. Kekurangan metode *Mind Mapping*

- 1) Hanya siswa yang terlihat aktif karena *Mind Mapping* merupakan catatan masing-masing siswa dan pembuatan atau penulisannya tidak dipatokkan bagaimana bentuknya oleh guru sehingga ada sebagian siswa yang tidak membuat *Mind Mapping* dengan serius, mereka akan membuatnya pada saat akan dikumpulkan saja sehingga materi yang diberikan tidak optimal.
- 2) Siswa tidak sepenuhnya bisa belajar dengan serius, karena pembuatan *Mind Mapping* tidak dikontrol sehingga adasebagian siswa yang enggan untuk belajar dan membuat *Mind Mapping* ini. karena jumlah siswa dalam kelas lumayan banyak, maka akan ada

⁷Tony Buzan, *Buku Pintar ...*, hal. 6

banyak *Mind Mapping* dari satu materi yang diajarkan, sehingga guru akan kewalahan dalam memeriksa *Mind Mapping* siswa.⁸

Maka kekurangan dari metode *Mind Mapping* ini adalah hanya sebagian siswa yang aktif dan belajar dengan serius. Karena pembuatan *Mind Mapping* tidak dikontrol sehingga siswa kurang antusias dalam mengerjakan latihan yang di diberikan oleh guru yaitu pembuatan *Mind Mapping*.

Berdasarkan penjelasan di atas, untuk mengatasi kekurangan dari metode *Mind Mapping* ada beberapa hal yang bisa dilakukan oleh seorang guru, diantaranya :

1. Harus memeriksa *Mind Mapping* siswa seperti halnya dengan membuat jurnal belajar yang mau tidak mau harus dikumpulkan sehingga siswa akan merasa bertanggung jawab membuat *Mind Mapping* ini.
 2. Melakukan evaluasi dari materi-materi yang sudah di *Mind Mapping* kan
 3. Memberikan penghargaan kepada siswa yang membuat *Mind Mapping* paling baik, penghargaan bisa berupa nilai yang bagus dan juga pujian, sehingga siswa yang lain akan merasa tergerak hatinya untuk bisa menyaingi temannya yang mendapat penghargaan.
-

B. Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Metode *Mind Mapping*

1. Pengertian hasil belajar

Hasil adalah sesuatu yang dicapai (diadakan, dijadikan, dibuat), dengan usaha.⁹ Sedangkan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku. Hasil belajar adalah nilai-nilai akhir yang diperoleh seseorang siswa setelah selesai mengerjakan evaluasi. Dan juga dapat dikatakan bahwa hasil belajar adalah nilai yang dicapai sebaik-baiknya menurut kemampuan siswa pada waktu tertentu terhadap hal-hal yang dikerjakan atau dilakukan.¹⁰

Hasil belajar adalah upaya untuk mengumpulkan informasi untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan kemampuan yang telah dicapai oleh siswa pada akhir setiap caturwulan, akhir tahun ajaran. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹¹ Maka dapat dikatakan hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.

⁹Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), h. 219

¹⁰ Thobroni Muhammad dan Mustofa Arif, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal.22.

¹¹Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2004), hal.22.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Secara umum yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

a. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri siswa yang sedang belajar. Adapun yang termasuk dalam faktor intern yaitu:

- 1) Faktor jasmani adalah faktor yang ada dalam diri seseorang menyangkut kemampuan seseorang, seperti kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologi yaitu meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.

b. Faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar diri siswa. Adapun yang termasuk dalam faktor ekstern yaitu:

- 1) Faktor keluarga meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan latar belakang kebudayaan.
- 2) Faktor sekolah meliputi: metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pembelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat meliputi : kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.¹²

¹²Siti Rahayu, *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Pembagiannya*, (Jogjakarta: UGM press, 1989), hal. 69

Berdasarkan pendapat di atas, maka faktor dari diri siswa dan faktor dari luar diri siswa mempunyai pengaruh besar terhadap motivasi dan dukungan untuk belajar, sehingga meningkatkannya hasil belajar siswa. Hubungan faktor intern dan faktor ekstern sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena siswa membutuhkan motivasi tidak hanya dari dalam diri siswa melainkan juga motivasi orang tua, keluarga, dan lingkungan. Maka dengan adanya motivasi dari luar atau lingkungannya siswa akan termotivasi untuk belajar sehingga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

3. Hubungan Hasil Belajar dengan Penerapan Metode *Mind Mapping*

Pada saat pembelajaran dengan materi pokok pencemaran lingkungan, guru dapat menerapkan metode *Mind Mapping* kepada siswa. Metode *Mind Mapping* merupakan siswa diharapkan mampu membuat peta konsep pemikirannya sesuai dengan materi yang disampaikan dan mampu menguasai materi yang dibelajarkan. Karna dengan cara metode *Mind Mapping* tersebut siswa juga berpikir dan mencoba menyelesaikan masalah pencemaran lingkungan.

Pada materi pokok pencemaran lingkungan guru dapat menerapkan metode *Mind Mapping* dengan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Dengan menerapkan metode *Mind Mapping* siswa dapat memahami dan mengerti karna siswa memetakan sendiri materi yang disampaikan oleh guru sesuai dengan apa yang dipikirkannya, sehingga dapat membantu siswa mengembangkan dan meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Pembelajaran IPA di MI

1. Pengertian Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan yang tersusun secara terbimbing. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. IPA merupakan bagian kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu alam.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pembelajaran IPA siswa dapat menunjukkan rasa keingintahuannya cukup tinggi untuk mengenali dan mempelajari konsep IPA dan memberikan pengalaman serta kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir siswa terhadap materi fungsi organ pernafasan pada manusia.

2. Tujuan Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Allah SWT berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaannya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

¹³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.171.

3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Allah SWT.
7. Memperoleh bakal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.¹⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa IPA di MI memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh keyakinan terhadap Allah SWT berdasarkan keberadaannya dan memupuk rasa ingin tahu siswa secara alamiah. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban berdasarkan bukti cara mengembangkan cara berfikir ilmiah. Siswa memiliki pengetahuan tentang gejala alam dan berbagai jenis peran lingkungan alam serta lingkungan buatan melalui pengamatan agar siswa dapat mengetahui pengetahuan dasar mengenai IPA.

Metode *Mind Mapping* adalah pemetaan pikiran yang memanfaatkan pengingat-pengingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang

¹⁴E. Mulyasa, *KTSP*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 110-112

berkaitan dalam otak. *Mind Mapping* adalah salah satu cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran.¹⁵

Metode *Mind Mapping* juga merupakan metode pembelajaran dengan cara meringkas bahan yang perlu dipelajari dan memproyeksikan masalah yang dihadapi kedalam bentuk peta atau grafik sehingga lebih mudah memahaminya. *Mind Mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak.

Mind Mapping merupakan peta rute yang memudahkan ingatan dan memungkinkan untuk menyusun fakta dan pikiran. dengan demikian, cara alami kerja otak dilibatkan sejak awal. ini berarti, mengingatkan informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan dari pada tehnik mencatat biasa.

Oleh sebab itu metode *Mind Mapping* dapat diterapkan pada pembelajaran IPA agar siswa mengingat materi yang diajarkan khususnya pada materi fungsi organ pernafasan pada manusia. Dengan penerapan metode *Mind Mapping* siswa akan lebih mudah memahami fungsi organ pernafasan pada manusia.

D. Pencemaran Lingkungan

Dalam perencanaan pembelajaran ada beberapa yang harus jelas kompetensi apa yang dicapai oleh siswa yaitu kompetensi dasar serta indikatornya. Penelitian ini pada pelajaran IPA dengan kompetensi dasar adalah (1) Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di dalam hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap

¹⁵Mastur Faizi, *Ragam Metode...*, hal.192.

keseimbangan lingkungan sekitar. (2) Meyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya kesimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak teratasi. Indikator yang harus dicapai oleh siswa yaitu menyebutkan macam-macam aktivitas manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan lingkungan, mengidentifikasi dampak akibat manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan lingkungan, dan mendeskripsikan solusi yang dapat dilakukan agar aktivitas manusia untuk ekosistem tidak terjadi. Indikator tersebut yang harus dicapai oleh siswa dalam proses belajar dengan menerapkan Metode Mind Mapping pada materi pencemaran lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pencemaran lingkungan merupakan suatu perubahan pada lingkungan yang tidak dikehendaki karena bisa mempengaruhi kegiatan, kesehatan dan keselamatan makhluk hidup. Perubahan tersebut disebabkan oleh suatu zat pencemar yang disebut dengan polutan. Suatu zat bisa dikatakan sebagai polutan jika bahan atau zat asing tersebut melebihi jumlah normal, berada pada tempat yang tidak semestinya dan berada pada waktu yang tidak tepat. Pencemaran lingkungan tidak baik bagi kehidupan manusia tidak terkecuali hewan dan tumbuhan, karna jika lingkungan sudah tercemar akan mengganggu habitat makhluk hidup akan berdampak pada populasi makhluk hidup itu sendiri.

Macam-macam Pencemaran Lingkungan

1. Pencemaran Air

Di dalam tata kehidupan manusia, air banyak memegang peranan penting antara lain untuk minum, memasak, mencuci dan mandi. Di samping itu air juga banyak diperlukan untuk mengairi sawah, ladang, industri, dan masih banyak lagi. Tindakan manusia dalam pemenuhan kegiatan sehari-hari, secara tidak sengaja telah menambah jumlah bahan anorganik pada perairan dan mencemari air. Misalnya, pembuangan detergen ke perairan dapat berakibat buruk terhadap organisme yang ada di perairan.

Pemupukan tanah persawahan atau ladang dengan pupuk buatan, kemudian masuk ke perairan akan menyebabkan pertumbuhan tumbuhan air yang tidak terkendali yang disebut eutrofikasi atau blooming. Beberapa jenis tumbuhan seperti alga, paku air, dan eceng gondok akan tumbuh subur dan menutupi permukaan perairan sehingga cahaya matahari tidak menembus sampai dasar perairan. Akibatnya, tumbuhan yang ada di bawah permukaan tidak dapat berfotosintesis sehingga kadar oksigen yang terlarut di dalam air menjadi berkurang.

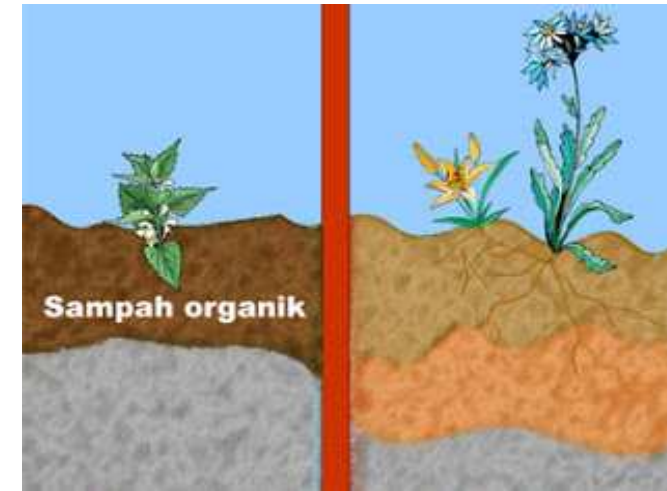


Gambar 2.1 Akibat pencemaran air

2. Pencemaran Tanah

Tanah merupakan tempat hidup berbagai jenis tumbuhan dan makhluk hidup lainnya termasuk manusia. Kualitas tanah dapat berkurang karena proses erosi oleh air yang mengalir sehingga kesuburannya akan berkurang. Selain itu, menurunnya kualitas tanah juga dapat disebabkan limbah padat yang mencemari tanah. Menurut sumbernya, limbah padat dapat berasal dari sampah rumah tangga (domestik), industri dan alam (tumbuhan).

Adapun menurut jenisnya, sampah dapat dibedakan menjadi sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik berasal dari sisa-sisa makhluk hidup, seperti dedaunan, bangkai binatang, dan kertas. Adapun sampah anorganik biasanya berasal dari limbah industri, seperti plastik, logam dan kaleng. Sampah organik pada umumnya mudah dihancurkan dan dibusukkan oleh mikroorganisme di dalam tanah. Adapun sampah anorganik tidak mudah hancur sehingga dapat menurunkan kualitas tanah.



Gambar 2.2 Akibat Pencemaran Tanah

3. Pencemaran Udara

Udara dikatakan tercemar jika udara tersebut mengandung unsur-unsur yang mengotori udara. Bentuk pencemaran udara bermacam-macam, ada yang berbentuk gas dan ada yang berbentuk partikel cair atau padat yaitu:

a. Pencemaran udara berbentuk gas

Beberapa gas dengan jumlah melebihi batas toleransi lingkungan, dan masuk ke lingkungan udara, dapat mengganggu kehidupan makhluk hidup. Pencemar udara yang berbentuk gas adalah karbon monoksida, senyawa belerang (SO_2 dan H_2S), senyawa nitrogen (NO_2), dan chloroflourocarbon (CFC). Kadar CO_2 yang terlampaui tinggi di udara dapat menyebabkan suhu udara di permukaan bumi meningkat dan dapat mengganggu sistem pernapasan.

Kadar gas CO lebih dari 100 ppm di dalam darah dapat merusak sistem saraf dan dapat menimbulkan kematian. Gas SO_2 dan H_2S dapat bergabung

dengan partikel air dan menyebabkan hujan asam. Keracunan NO₂ dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, kelumpuhan, dan kematian. Sementara itu, CFC dapat menyebabkan rusaknya lapisan ozon di atmosfer.

b. Pencemaran udara berbentuk partikel cair atau padat

Partikel yang mencemari udara terdapat dalam bentuk cair atau padat. Partikel dalam bentuk cair berupa titik-titik air atau kabut. Kabut dapat menyebabkan sesak napas jika terhiap ke dalam paru-paru. Partikel dalam bentuk padat dapat berupa debu atau abu vulkanik. Selain itu, dapat juga berasal dari makhluk hidup, misalnya bakteri, spora, virus, serbuk sari, atau serangga-serangga yang telah mati. Partikel-partikel tersebut merupakan sumber penyakit yang dapat mengganggu kesehatan manusia.

Partikel yang mencemari udara dapat berasal dari pembakaran bensin. Bensin yang digunakan dalam kendaraan bermotor biasanya dicampur dengan senyawa timbal agar pembakarannya cepat mesin berjalan lebih sempurna. Partikel tersebut akan dihamburkan oleh kendaraan melalui knalpot ke udara, sehingga akan mencemari udara.



Gambar 2.3 Akibat Pencemaran Udara

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas untuk mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan, atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran.¹ Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan mutu dan hasil belajar serta mencoba hal-hal yang baru dalam pembelajaran.

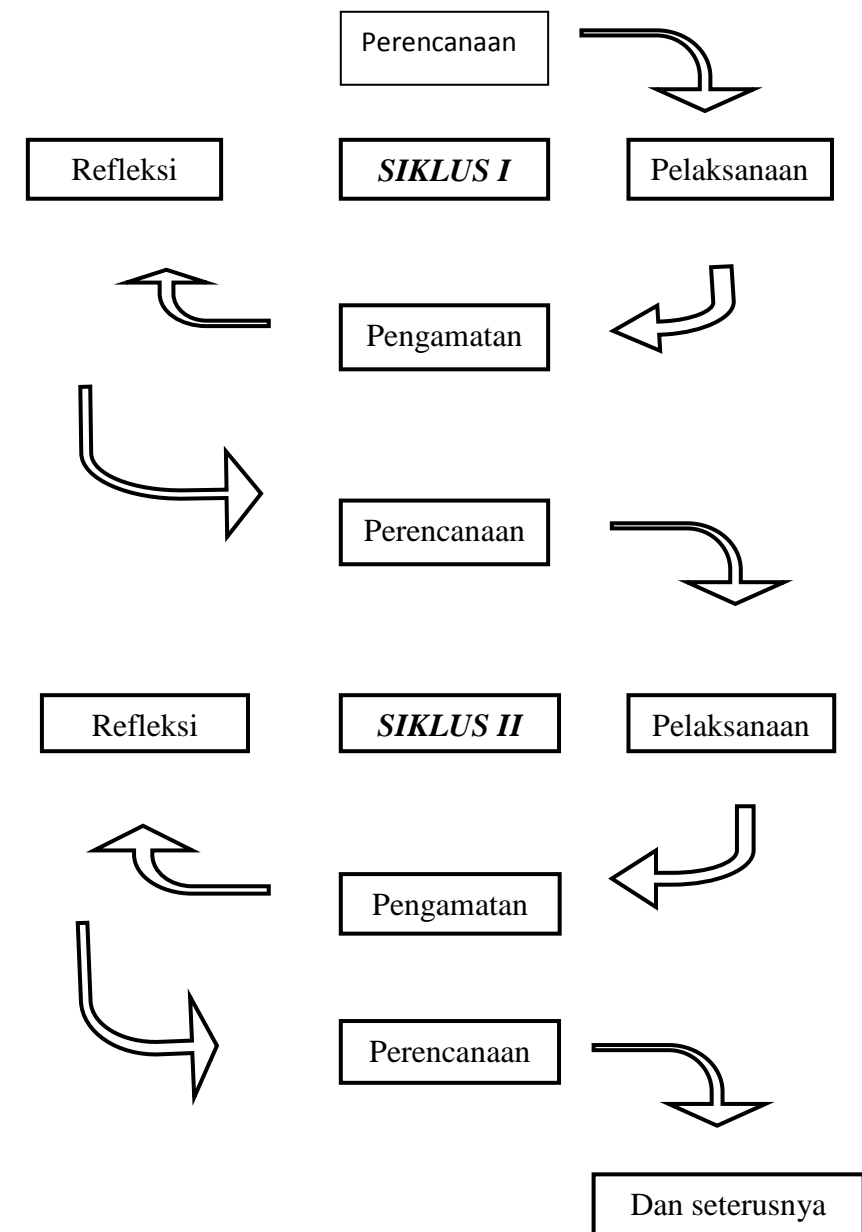
Tujuan utama PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.² Tujuan PTK adalah untuk memperbaiki praktek pembelajaran yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan pembelajaran.

Beberapa ahli mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan utama kegiatan yang dilalui, yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi.

¹Susilo, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisier, 2009), hal. 16.

²Masnuh Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000) , hal. 10

Adapun model siklus penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus dalam melaksanakan (PTK)³

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 16.

Adapun langkah-langkah persiapan yang harus dilakukan dalam PTK adalah :

1. Perencanaan (*Planning*).

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan semua atribut instrumen yang di perlukan dalam pelaksanaan PTK seperti :

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan, yaitu pencemaran lingkungan.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.
- c. Menyusun alat evaluasi kepada siswa, berupa : soal pre test, LKS, post test.
- d. Membuat instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses tindakan.

2. Tindakan (*Action*).

Pengertian tindakan dalam penelitian tindakan kelas adalah tindakan guru sebagai peneliti yang dilakukan secara sadar dan terkendali. Adapun langkah awal yang dilakukan pada penelitian ini adalah menentukan materi, selanjutnya menyusun RPP untuk siklus I. Kemudian peneliti melakukan tindakan berupa kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan RPP siklus I. Setelah selesai dilakukan tindakan pada siklus I, peneliti mengadakan ujian di akhir pembelajaran dengan soal post-test untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tindakan pada siklus I. Lalu peneliti melakukan refleksi dan mengkaji kembali hasil pembelajaran tersebut dengan berkonsultasi bersama guru bidang studi IPA yang bertindak sebagai pengamat jika sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan I yang baru selesai dilaksanakan, dan ternyata siswa tidak mencapai

ketuntasan belajar maka peneliti melanjutkan siklus II dengan merevisi kembali hambatan yang ditemukan pada siklus I.

Berdasarkan hal tersebut dirancang kembali RPP untuk siklus II, dan seperti pada siklus I peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan RPP siklus II. Langkah terakhir sesudah dilakukan siklus II diatas maka diadakan tes akhir untuk mengetahui sejauh mana materi pencemaran lingkungan yang diajarkan dengan menerapkan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Pengamatan (*Observation*).

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh guru sebagai pengamatan untuk memperoleh gambaran secara cermat tentang tindakan yang sedang dilakukan. Observasi secara cermat sangat diperlukan karena tindakan yang dilakukan oleh guru biasanya selalu dihadapkan dengan berbagai kendala dalam realitas pembelajaran di kelas. Pada tahap ini pengamat mengamati setiap kejadian yang berlangsung ketika proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti seperti mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana cara guru (peneliti) mengelola kelas, sambil melakukan pengamatan ini pengamat mengisi lembar aktivitas guru dan siswa pada proses kegiatan belajar mengajar.

4. Refleksi (*Reflecting*).

Refleksi adalah mengingat, merenungkan, mencermati, dan menganalisis kembali suatu kegiatan atau tindakan yang telah dilakukan. Refleksi dalam

penelitian tindakan kelas berusaha meningkatkan dan mengemukakan kembali apa yang terjadi pada siklus I untuk penyempurnaan pada siklus II. Dalam hal ini peneliti dan pengamat saling berdiskusi, para pengamat memberi masukan dan perubahan-perubahan yang diperlukan untuk siklus berikutnya. Peneliti mencatat semua saran/masukan para pengamat untuk tindakan yang sesuai dengan siklus berikutnya.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V-b MIN Miruk Taman Aceh Besar tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 35 siswa. Peneliti mengambil kelas V-b sebagai subjek penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa peneliti pernah mengajar di kelas tersebut pada saat PPL dan peneliti melihat rendahnya hasil belajar siswa kelas V-b MIN Miruk Taman Aceh Besar, pada pembelajaran IPA khususnya materi pencemaran lingkungan.

C. Instrumen Penelitian

Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah:

- a. Lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa

Lembaran ini berupa daftar ceklist yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut observasi aktivitas siswa dan guru selama proses belajar mengajar berlangsung pada pelajaran IPA di kelas V materi pencemaran lingkungan.

b. Soal Tes

Soal yang digunakan dalam penelitian ini berisi soal pengetahuan konsep pada materi pencemaran lingkungan. Perincian materi tersebut adalah : (1) mengenal permasalahan akibat terganggunya keseimbangan akibat ulah manusia. (2) Menjelaskan pengertian pencemaran lingkungan. (3) Menjelaskan penyebab terjadinya pencemaran lingkungan. (4) Menyebutkan macam-macam pencemaran lingkungan. Ada pun bentuk soal yang digunakan berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 10 soal, yang sesuai dengan indikator.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Maka teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan didalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.⁴ Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui tingkat aktivitas belajar siswa dan tingkat aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* pada pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan.

⁴Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: SIC, 2010), Hal. 56

2. Tes

Tes adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur pencapaian tingkat atau nilai ketuntasan pembelajaran. Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa dengan penerapan metode *Mind Mapping* pada pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan. Tes ini berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soal 10 item yang dilakukan diakhir pembelajaran.

E. Tehnik Analisis Data

1. Analisis Data lembar Observasi Aktivitas Guru

Data tentang aktivitas guru yang diamati dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini disesuaikan dengan lengkap kegiatan yang terdapat di RPP. Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan skor rata-rata tingkat kemampuan guru sebagai berikut:

$$\text{K (Kurang) } 1,00 \leq \text{TKG} < 1,50 \quad = 1$$

$$\text{C (Cukup) } 1,51 \leq \text{TKG} < 2, 50 \quad = 2$$

$$\text{B (Baik) } 2,51 \leq \text{TKG} < 3.50 \quad = 3$$

$$\text{SB (Sangat Baik) } 3,51 \leq \text{TKG} < 4,50^5 \quad = 4$$

Keterangan: TKG adalah Tingkat Kemampuan Guru

2. Analisis Data lembar Observasi Aktivitas Guru

⁵ Sukardi, *Metode Penelitian Komputer dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 169

Data tentang aktivitas siswa diamati dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah kegiatan yang terdapat dalam RPP. Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan metode *Mind Mapping*. Analisis aktivitas siswa menggunakan kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Siswa

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	5	Sangat Baik
2	4	Baik
3	3	Cukup
4	2	Kurang ⁶

Dalam menentukan kriteria tingkat kemampuan siswa (TKS), penulis menggunakan kriteria berdasarkan berikut⁷

$1,50 \leq \text{TKS} < 2,50$: Kurang Baik

$2,50 \leq \text{TKS} < 3,50$: Cukup Baik

$3,50 \leq \text{TKS} < 4,50$: Baik

$4,50 < \text{TKS} < 5,00$: Sangat Baik

Keterangan: TKS adalah Tingkat Kemampuan Siswa

2. Analisis Hasil Tes

Setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap materi pencemaran lingkungan, semua data yang diperoleh selama penelitian. Adapun teknik analisis

⁶Zainal Aqib dan M. Maftuh, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya), Hal.270

⁷Sukardi, *Metode Penelitian ...*, hal. 169

data yang digunakan dalam tes adalah statistik deskriptif yaitu dengan menggunakan Uji Persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana: P = Harga persentase

f= Frekuensi yang muncul

N = Jumlah sampel yang digunakan

100% = Harga konstanta.⁸

⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,(Jakarta: .Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 40.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Hasil Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, telah dilakukan observasi langsung ke sekolah untuk melihat situasi dan kondisi sekolah serta berkonsultasi dengan guru bidang studi pembelajaran Tematik tentang siswa yang akan diteliti. Proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data diselenggarakan di kelas Vb MIN Miruk Aceh Besar pada tanggal 13 Juli s/d 17 Juli. Untuk mengetahui hasil belajar dan respon siswa, langkah awal yang dilakukan penulis adalah mempersiapkan pokok bahasan yang akan dijadikan perangkat pembelajaran yaitu berupa RPP, LKS, dan instrumen penelitian yang diperlukan berupa, soal *post-tes*, lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

Prosedur penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat tahapan tersebut dilaksanakan dalam setiap siklus. Berikut ini merupakan deskripsi hasil penelitian pada siklus I dan siklus II.

a. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi seperti di paparkan berikut ini:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti.

Pada kegiatan ini beberapa hal yang dipersiapkan oleh peneliti adalah sebagai

berikut: menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan penerapan metode *Mind Mapping*. Penyiapan RPP yang dibuat sesuai dengan kurikulum 13, dimana didalamnya terdapat aktivitas guru dan aktivitas siswa. Menyusun instrumen observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar, Membuat lembar kerja siswa (LKS), membuat alat evaluasi yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal sebagai alat penilaian evaluasi.

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan pembelajaran IPA siklus I dilaksanakan pada hari Kamis 13 Juli 2017. Dalam tahap ini peneliti melakukan tindakan-tindakan yaitu melakukan proses belajar mengajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran penerapan metode *Mind Mapping* yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

Kegiatan terdiri dari:

1. Guru menempelkan gambar tentang pencemaran lingkungan
2. Apa saja penyebab terjadinya pencemaran lingkungan beserta dampaknya?
3. Guru meminta kepada siswa untuk mengemukakan ide pemetaan konsep berpikirnya tentang materi pencemaran lingkungan
4. Peserta didik dalam kelompok menyimpulkan hasil pengamatan, diskusi, tentang dampak pencemaran lingkungan, penyebab, pencegahan serta penanggulangannya sesuai dengan data yang diperoleh.

5. Guru meminta siswa membuat hasil pengamatan kemudian mempresentasikan secara lisan di depan kelas

3. Observasi

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, maka hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus I dipaparkan berikut ini.

a) Observasi Aktivitas Guru

Observasi yang dilakukan pada siklus I ini antara lain aktivitas guru saat pelaksanaan belajar mengajar berlangsung yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan metode *Mind Mapping*. Observasi terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu Ibu Ummi Kalsum S.Ag selaku guru bidang studi IPA. Hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menerapkan metode *Mind Mapping* disajikan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Lembar Observasi Guru dalam Mengelola Pembelajaran siklus I

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
	Pendahuluan					
1	Memberi salam dan membaca do'a belajar			√		
2	(Apersepsi) Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari melalui pertanyaan- pertanyaan - Sebutkan salah satu contoh pencemaran lingkungan .? - Apa akibat dari pencemaran lingkungan .?			√ √ √		

3	Motivasi Guru memberi motivasi kepada siswa - Membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk aktif dalam kelas.		√			
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√		
5	Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>		√			
Nilai Rata-Rata		2.66 (Baik)				
Kegiatan inti						
7	Guru menempelkan gambar tentang pencemaran lingkungan			√		
8	Guru meminta salah satu siswa untuk menjelaskan gambar		√			
9	Apa saja penyebab terjadinya pencemaran lingkungan beserta dampaknya?		√			
10	Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dan membagikan LKS			√		
11	Guru menunjukkan gambar peta konsep yang masih belum lengkap kemudian meminta siswa untuk melengkapi gambar peta konsep tentang pencemaran lingkungan			√	√	
12	Guru meminta kepada siswa untuk mengemukakan ide pemetaan konsep berpikirnya tentang materi pencemaran lingkungan		√	√		
13	Peserta didik dalam kelompok menyimpulkan hasil pengamatan, diskusi, tentang dampak pencemaran lingkungan, penyebab, pencegahan serta penanggulangannya sesuai dengan data yang diperoleh.		√	√		
14	Guru meminta siswa membuat hasil pengamatan kemudian mempresentasikan secara lisan di depan kelas		√	√		
15	Memberikan reward kepada siswa yang membuat peta pikiran dengan tepat dan benar			√		

Nilai Rata-Rata		2,38 (Baik)			
Penutup					
16	Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas			√	
17	Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.		√		
18	Guru memberikan penguatan dan refleksi tentang materi pencemaran lingkungan		√		
19	Menyampaikan pesan-pesan moral			√	
20	Guru memberikan tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda			√	
21	Guru mengajak siswa untuk do'a penutup bersama..			√	
22	Salam penutup			√	
Nilai Rata-Rata		3,42 (Baik)			

Sumber: Hasil observasi aktivitas guru Miruk Tama Aceh Besar 2017

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru yang diamati oleh pengamat terhadap aktivitas guru ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan di siklus selanjutnya.

b) Observasi siswa

Observasi terhadap aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus I ini antara lain aktivitas siswa saat pelaksanaan belajar mengajar berlangsung yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan metode *Mind Mapping*. Observasi terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh teman sejawat yaitu Intan Zahara. Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan bersamaan dengan aktivitas guru pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP I dapat dilihat pada table 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Lembar Observasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
	Pendahuluan					
1	Siswa menjawab salam dan membaca do'a bersama			√		
2	Siswa menjawab contoh pencemaran lingkungan		√			
3	Siswa menjawab pertanyaan guru.		√			
4	Siswa termotivasi dengan penjelasan guru - Siswa termotivasi untuk lebih aktif didalam kelas.			√		
5	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			√		
6	Siswa mendengarkan dan memperhatikan belajar dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i> .		√			
	Nilai Rata-Rata	2.55 (Cukup Baik)				
	Kegiatan inti					
7	Siswa memperhatikan gambar yang di tempelkan guru.		√			
8	Salah satu siswa maju ke depan untuk menjelaskan gambar tersebut.		√			
9	Siswa menjawab apa saja penyebab terjadinya pencemaran lingkungan beserta dampaknya			√		
10	Siswa duduk berdasarkan kelompok dan menerima LKS		√			
11	Siswa melihatkan ide serta melengkapi gambar peta yang diberikan oleh guru.			√		
12	Siswa mengemukakan ide pementaan konsep tentang pencemaran lingkungan			√		
13	Siswa menyimpulkan hasil pengamatan, diskusi			√		

	tentang dampak pencemaran lingkungan, penyebab, pencegahan serta penanggulangannya sesuai dengan data yang diperoleh					
14	Siswa membuat hasil pengamatan kemudian mempresentasikan secara lisan di depan kelas			√		
15	Siswa menerima reward atas hasil kerjanya.			√		
	Nilai Rata-Rata	2.66 (Cukup Baik)				
	Penutup					
16	Siswa mengumpulkan tugas kelompok.			√		
17	Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.		√			
18	Siswa mendengarkan penguatan tentang materi pencemaran lingkungan.		√			
19	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral			√		
20	Siswa mengerjakan tes akhir yang diberikan			√		
21	Siswa berdo'a bersama		√			
22	menjawab salam penutup			√		
	Nilai Rata-Rata	2.57 (Cukup Baik)				

Sumber: Hasil observasi aktivitas siswa MIN Miruk Taman, 2017

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dengan menerapkan metode *Mind Mapping* pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa ada beberapa yang belum sesuai dengan RPP, jadi peneliti melakukan peningkatan di siklus selanjutnya.

c). Hasil ketuntasan belajar siswa

Tingkat ketuntasan belajar siswa melalui penerapan metode *Mind Mapping* diketahui dengan menganalisis hasil *post tes* yang diberikan kepada siswa setelah

menerapkan metode *Mind Mapping*. Untuk melihat persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Kode Nama	Skor	Keterangan
1	S1	60	Tidak Tuntas
2	S2	60	Tidak Tuntas
3	S3	70	Tuntas
4	S4	70	Tuntas
5	S5	90	Tuntas
6	S6	40	Tidak Tuntas
7	S7	70	Tuntas
8	S8	80	Tuntas
9	S9	70	Tuntas
10	S10	60	Tidak Tuntas
11	S11	70	Tuntas
12	S12	70	Tuntas
13	S13	50	Tidak Tuntas
14	S14	70	Tuntas
15	S15	60	Tidak Tuntas
16	S16	70	Tuntas
17	S17	90	Tuntas
18	S18	70	Tuntas
19	S19	50	Tidak Tuntas
20	S20	80	Tuntas
21	S21	70	Tuntas
22	S22	60	Tidak Tuntas
23	S23	80	Tuntas
24	S24	70	Tuntas

25	S25	40	Tidak Tuntas
26	S26	80	Tuntas
27	S27	90	Tuntas
28	S28	20	Tidak Tuntas
29	S29	90	Tuntas
30	S30	40	Tidak Tuntas
31	S31	60	Tidak Tuntas
32	S32	70	Tuntas
33	S33	80	Tuntas
34	S34	60	Tidak Tuntas
3	Rata-rata		61.76%

Sumber: Hasil belajar siswa kelas V MIN Miruk Taman, 2017

Berdasarkan hasil analisis hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa 21 siswa (61.76%) belum tuntas dan 13 siswa (38%) sudah tuntas.

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali pada tiap-tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ada beberapa hal yang harus diperbaiki:

a. Aktivitas guru

Pada siklus I kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran masih pada kategori cukup, hal ini disebabkan karena masih ada beberapa aspek yang bernilai cukup, diantaranya:

- 1) Yaitu kemampuan guru dalam mengulang pembelajaran minggu lalu.
- 2) Guru masih kurang dalam memotivasi siswa

- 3) Guru belum mampu menjelaskan dengan baik pembelajaran dengan menggunakan *Metode Mind Mapping*.
- 4) Guru masih kurang mampu meminta siswa untuk menjelaskan gambar dan untuk mengungkapkan ide tentang pemetaan konsep dan untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 5) Guru masih kurang dalam memberi penguatan dan refleksi.

Semua aspek-aspek yang masih kurang di atas disebabkan karena guru belum bisa mengelola kelas dengan baik.

b. Aktivitas siswa

Pada siklus I aktivitas siswa masih mencapai nilai rata-rata cukup baik, hal ini karena masih ada beberapa aspek yang masih bernilai cukup, diantaranya:

- 1) Siswa masih kurang respon menjawab pertanyaan guru.
- 2) Siswa masih kurang memperhatikan penjelasan guru.
- 3) Siswa masih kurang bisa menjelaskan tentang gambar yang ditempelkan di papan.
- 4) Siswa masih sulit diatur dalam kelompok.
- 5) Siswa masih kurang mampu dalam menyimpulkan pembelajaran, kurang mendengarkan penguatan dari guru dan kurang serius ketika berdoa.

Kekurangan pada aktivitas siswa di atas karena guru baru pertama kali mengajar di kelas ini, sehingga siswa masih kurang respon terhadap guru, sehingga berdampak pada proses pembelajaran.

c. Hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil analisis hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa hanya 21 siswa (61.76%) dan 13 siswa (28,23%) belum tuntas.

Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN Miruk Taman Aceh Besar bahwa ketuntasan klasikal adalah 70. setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika hasil belajar siswa mencapai 70 atau melebihi KKM yang telah ditentukan. Jadi berdasarkan data dari tes akhir siswa yang diperoleh dalam tabel 4.6 menunjukkan bahwa siswa yang telah tuntas belajarnya sebanyak 21 siswa (61.76%) sedangkan 13 (28,23%). Berdasarkan nilai KKM tersebut berarti hasil belajar siswa pada siklus I belum tuntas. Oleh sebab itu penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

a. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa peneliti perlu melaksanakan tindakan siklus II untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Hal ini dilakukan demi terwujudnya pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa.

Siklus II dilaksanakan dalam empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi seperti di paparkan berikut ini:

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada kegiatan ini beberapa hal yang dipersiapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut: menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan metode *Mind Mapping*.

Pada kegiatan ini beberapa hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut: menyusun RPP, menyiapkan LKS, membuat instrument evaluasi, menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya pembelajaran yang diamati langsung oleh pengamat.

2) Tindakan

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian persiapan secara matang, maka langkah selanjutnya adalah melakukan tindakan (pembelajaran) pada kelas V MIN Miruk Taman Aceh Besar yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 17 Juli 2017 siklus II, langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode *Mind Mapping* yang peneliti lakukan menyiapkan RPP, lembar observasi guru dan siswa, dan soal post tes.

Kegiatan terdiri dari:

1. Guru menempelkan gambar tentang pencemaran lingkungan
2. Guru meminta kepada siswa untuk mengemukakan ide pemetaan konsep berpikirnya tentang materi pencemaran lingkungan

3. Peserta didik dalam kelompok menyimpulkan hasil pengamatan, diskusi, tentang dampak pencemaran lingkungan, penyebab, pencegahan serta penanggulangannya sesuai dengan data yang diperoleh.
4. Guru meminta siswa membuat hasil pengamatan kemudian mempresentasikan secara lisan di depan kelas
5. Memberikan reward kepada siswa yang membuat peta pikiran dengan tepat dan benar.

3) Observasi

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang telah dilakukan pada siklus I masih rendah, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus II dipaparkan berikut berdasarkan pengamatan observer.

a) Observasi aktivitas guru

Observasi yang dilakukan pada siklus II ini antara lain aktivitas guru saat pelaksanaan belajar mengajar berlangsung yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan metode *Mind Mapping*. Observasi terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu Ibu Ummi Kalsum S.Ag selaku guru bidang studi IPA. Berikut adalah hasil pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan metode *Mind Mapping* disajikan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Lembar Observasi Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
	Pendahuluan					
1	Memberi salam dan membaca do'a belajar				√	
2	Mengkondisikan kelas			√		
3	Menghubungkan materi dengan pembelajaran awal siswa dengan mengajukan pertanyaan. <ul style="list-style-type: none"> • Pernahkah kalian melihat danau? 				√	
4	(Apersepsi) Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari melalui pertanyaan-pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> • Pernah tidak kalian melihat perkebunan kelapa sawit..? • Apa akibatnya bagi lingkungan..? 			√		
5	Motivasi Guru memberi motivasi kepada siswa dengan meminta siswa menyebutkan penyebab terjadinya pencermaran lingkungan pada sumber daya alam beserta dampaknya, ketika anak tidak mampu menyebutkan ransang siswa untuk ingin tau <ul style="list-style-type: none"> • Membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk aktif dalam kelas. 				√	
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					√
7	Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>				√	
	Nilai Rata-Rata	3.47(Sangat Baik)				

	Kegiatan inti				
8	Mengamati Guru menempelkan gambar tentang penggunaan sumber daya alam				√
9	Guru meminta salah satu siswa untuk menjelaskan gambar		√		
10	Menanya Apa saja penyebab terjadinya pencemaran lingkungan pada sumber daya alam beserta dampaknya?			√	
11	Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dan membagikan LKS			√	
12	Guru menunjukkan gambar peta konsep yang masih belum lengkap kemudian meminta siswa untuk melengkapi gambar peta konsep tentang pencemaran lingkungan		√		
13	Guru meminta kepada siswa untuk mengemukakan ide pemetaan konsep berpikirnya tentang materi pencemaran lingkungan		√		
14	Peserta didik dalam kelompok menyimpulkan hasil pengamatan, diskusi, tentang dampak pencemaran lingkungan, penyebab, pencegahan serta penanggulangannya sesuai dengan data yang diperoleh.			√	
15	Guru meminta siswa membuat hasil pengamatan kemudian mempresentasikan secara lisan di depan kelas			√	
16	Memberikan reward kepada siswa yang membuat peta pikiran dengan tepat dan benar			√	
	Nilain Rata-Rata	3.77(Sangat Baik)			

Penutup						
17	Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas					√
18	Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.			√		
19	Guru memberikan penguatan dan refleksi tentang materi pencemaran lingkungan.				√	
20	Menyampaikan pesan-pesan moral				√	
21	Guru memberikan tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda				√	
22	Guru mengajak siswa untuk do'a penutup bersama..					√
23	Salam penutup					√
Rata-rata		4,28(Sangat Baik)				

Sumber: Hasil observasi aktivitas guru MINMiruk Taman, 2017

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus II, menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan Metode *Mind Mapping* memperoleh nilai rata-rata 3,69 termasuk dalam kategori sangat baik.

b) Observasi aktivitas siswa

Observasi terhadap aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus II ini antara lain aktivitas siswa saat pelaksanaan belajar mengajar berlangsung yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan metode *Mind Mapping*. Observasi terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh teman sejawat yaitu Risma Rita. Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan bersamaan dengan aktivitas guru pada saat

pembelajaran berlangsung untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP II dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.5 Lembar Observasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
	Pendahuluan					
1	Siswa menjawab salam dan membaca do'a bersama					√
2	siswa duduk rapi					√
3	Siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru • Siswa menjawab pertanyaan guru			√		
4	Siswa memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari • Siswa menjawab pertanyaan guru. • Siswa menjawab pertanyaan guru			√		√
5	Siswa menyebutkan macam-macam penggunaan sumber daya alam. • Siswa termotivasi untuk lebih aktif di dalam kelas.			√		
6	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru					√
7	Siswa mendengarkan dan memperhatikan belajar dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i> .					√
	Nilai Rata-Rata	3,87(Sangat Baik)				
	Kegiataninti					
8	Siswa memperhatikan gambar yang di tempelkan guru.					√

9	Salah satu siswa maju ke depan untuk menjelaskan gambar tersebut.				√	
10	Siswa menjawab apa saja penyebab terjadinya pencemaran lingkungan pada sumber daya alam beserta dampaknya			√		
11	Siswa duduk berdasarkan kelompok dan menerima LKS				√	
12	Siswa melihatkan ide serta melengkapi gambar peta yang diberikan oleh guru.				√	
13	Siswa mengemukakan ide pementaan konsep tentang pencernaan lingkungan				√	
14	Siswa menyimpulkan hasil pengamatan, diskusi tentang dampak pencemaran lingkungan, penyebab, pencegahan serta penanggulangnya sesuai dengan data yang diperoleh			√		
15	Siswa membuat hasil pengamatan kemudian mempresentasikan secara lisan di depan kelas				√	
16	Siswa menerima reward atas hasil kerjanya.				√	
	Nilai Rata-Rata					3.88(Sangat Baik)
	Penutup					
17	Siswa mengumpulkan tugas kelompok.					√
18	Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.			√		
19	Siswa mendengarkan penguatan tentang materi pencemaran lingkungan.				√	
20	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral				√	
21	Siswa mengerjakan tes akhir yang diberikan			√		
22	Siswa berdo'a bersama					√
23	Menjawab salam penutup					√
	Nilai Rata-Rata					4,14 (sangat baik)

Sumber: Hasil observasi aktivitas siswa MIN Miruk Taman, 2017

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II, menunjukkan bahwa tingkat aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan Metode *Mind Mapping* memperoleh nilai rata-rata 3,61 termasuk dalam kategori sangat baik.

c) Hasil belajar siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menerapkan metode *Mind Mapping*, dilakukan tes pada akhir pembelajaran. Hasil tes pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.6 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Kode Nama	Skor	Keterangan
1	S1	80	Tuntas
2	S2	90	Tuntas
3	S3	90	Tuntas
4	S4	70	Tuntas
5	S5	80	Tuntas
6	S6	80	Tuntas
7	S7	40	Tidak Tuntas
8	S8	90	Tuntas
9	S9	60	Tidak Tuntas
10	S10	100	Tuntas
11	S11	100	Tuntas
12	S12	80	Tuntas
13	S13	50	Tidak Tuntas
14	S14	70	Tuntas
15	S15	90	Tuntas
16	S16	70	Tuntas

17	S17	80	Tuntas
18	S18	60	Tidak Tuntas
19	S19	90	Tuntas
20	S20	100	Tuntas
21	S21	90	Tuntas
22	S22	60	Tidak Tuntas
23	S23	40	Tidak Tuntas
24	S24	90	Tuntas
25	S25	70	Tuntas
26	S26	90	Tuntas
27	S27	90	Tuntas
28	S28	60	Tidak Tuntas
29	S29	80	Tuntas
30	S30	40	Tidak Tuntas
31	S31	80	Tuntas
32	S32	90	Tuntas
33	S33	70	Tuntas
34	S34	70	Tuntas
3	Rata-rata		76.47%

Sumber: Hasil belajar siswa kelas IV MIN Miruk Taman, 2017

Berdasarkan hasil analisis hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan bahwa hanya 8 siswa (23,52%) belum tuntas dan 26 siswa (76,47%) sudah tuntas.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan metode *Mind Mapping* memperoleh rata-rata 3.69 (sangat baik). Hal ini disebabkan karena guru sudah

memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I, dimana guru sudah dapat mengelola kelas dengan baik.

Demikian pula dengan aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan, dimana siswa sudah serius dalam mengikuti proses pembelajaran dan mereka juga sudah lebih aktif. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai aktivitas siswa yaitu dengan nilai rata-rata 3,91 dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil tes pada siklus II tingkat ketuntasan siswa juga sudah mulai meningkat dimana 26 siswa (76,47%) sudah tuntas dan hanya 8 siswa (23,52%) belum tuntas. Karena hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan di sekolah, maka penelitian ini dicukupkan sampai siklus II.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, pada penelitian ini tidak hanya melihat hasil belajar siswa tetapi juga untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Mind Mapping*. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian, maka hal-hal yang perlu dibahas sebagai berikut.

a. Aktivitas Guru selama Proses Pembelajaran dengan menerapkan metode *Mind Mapping*

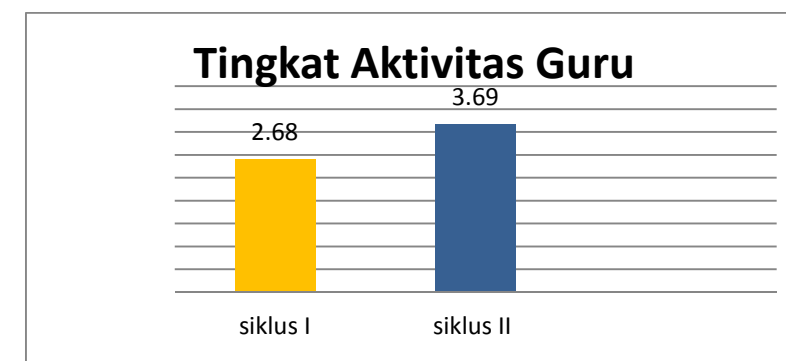
Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti tidak hanya bekerja sendiri, namun adanya bantuan seorang guru pengamat dan teman sejawat untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil analisis data terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* pada siklus I tingkat aktivitas guru masih memperoleh skor rata-rata 2.68 dengan kategori baik. Pada siklus I guru masih kurang mampu mengelola kelas dengan baik, sehingga berdampak pada kurang bagusnya proses pembelajaran.

Kemudian pada siklus II guru berusaha dengan maksimal untuk mengelola kelas lebih baik dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Oleh sebab itu tingkat aktivitas guru meningkat dengan memperoleh nilai rata-rata 3.69 dengan katagori sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang aktifitas guru selama dua siklus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor rata yang diperoleh pada siklus I sebesar 2.68 pada kategori baik dan siklus II Sebesar 3.69 berada pada kategori sangat baik.

Untuk lebih jelasnya peningkatan aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada bagan berikut:



Bagan 4.1 Nilai rata-rata aktivitas mengajar guru

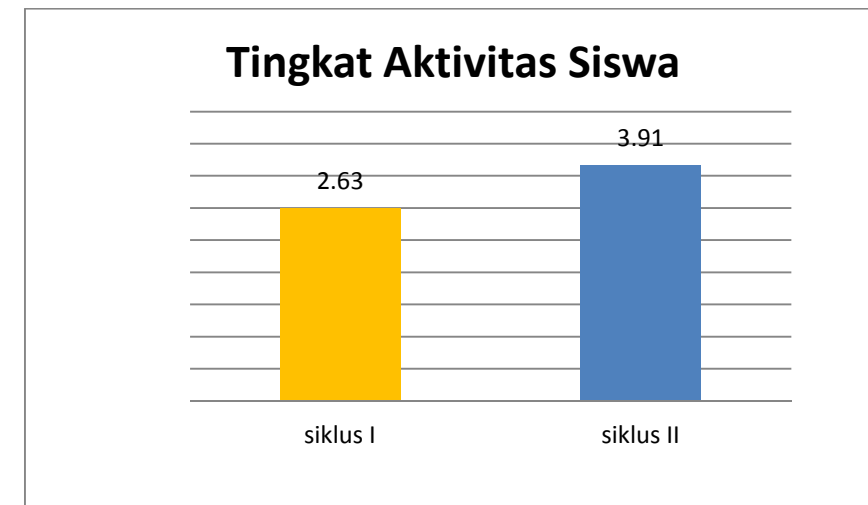
Dari bagan 4.1 dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan metode *Mind Mapping* pada materi pencemaran lingkungan mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan akhir sudah terlaksana sesuai dengan RPP, dan tercukupinya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran baik berupa buku paket dan pendekatan/media pembelajaran lainnya.

b. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran dengan menerapkan metode *Mind Mapping*

Berdasarkan hasil analisis data terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* pada siklus I tingkat aktivitas siswa masih memperoleh skor rata-rata 2.63 dengan kategori cukup baik. Pada siklus I siswa masih kurang serius dalam mengikuti proses pembelajaran, karena mereka masih merasa asing dengan guru yang mengajar ditambah lagi guru juga masih kurang mampu mengelola kelas dengan baik, sehingga siswa kurang aktif didalam belajar.

Kemudian pada siklus II guru berusaha dengan maksimal untuk mengelola kelas dengan baik, hal ini juga berdampak pada aktivitas siswa. Pada siklus ini siswa sudah mulai serius mengikuti pembelajaran dan mereka sudah mulai aktif dalam belajar. Oleh sebab itu tingkat aktivitas siswa juga meningkat dengan memperoleh nilai rata-rata 3.91 dengan kategori sangat baik.

Untuk lebih jelasnya peningkatan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada bagan berikut:



Bagan 4.2 Nilai rata-rata aktivitas belajar siswa

Dari bagan 4.2 dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan metode *Mind Mapping* pada materi penemuan lingkungan mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis aktivitas guru dan aktivitas siswa menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, jika guru dapat mengelola pembelajaran dengan baik maka siswapun akan antusias dan aktif dalam proses belajar.

c. Hasil Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran dengan menerapkan metode *Mind Mapping*

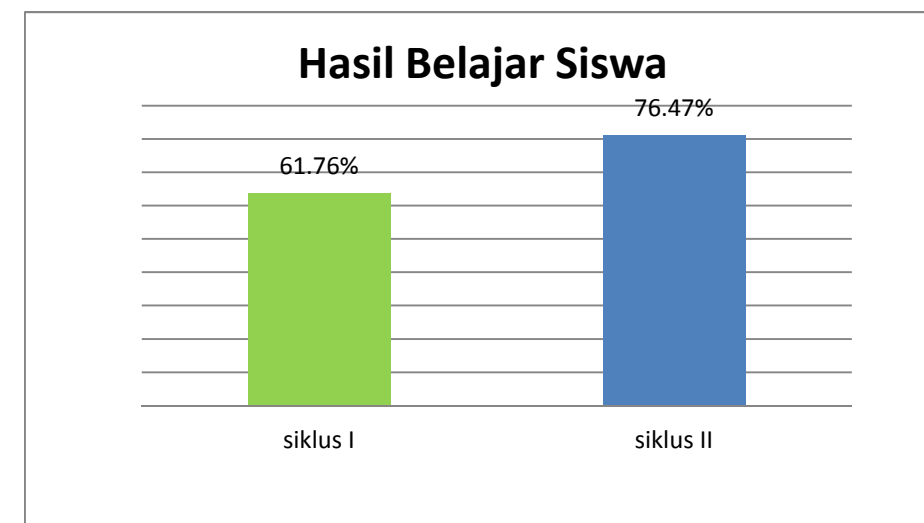
Pada penelitian ini hasil belajar siswa dilihat dari hasil tes yang diberikan setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Tes berbentuk pilihan ganda yang

berjumlah sepuluh soal. Hasil yang diharapkan adalah siswa dapat menyelesaikan soal-soal pada materi pencemaran lingkungan.

KKM yang ditetapkan di MIN Miruk Taman dalam pelajaran IPA adalah 70. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika hasil belajar siswa mencapai 70.

Berdasarkan hasil analisis hasil belajar siswa siklus I pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa 21 siswa (61,76%) tuntas dan 13 (38,23%) belum tuntas. Sedangkan hasil analisis hasil belajar siswa siklus II pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa hanya 8 siswa (23,52%) belum tuntas dan 26 (76,47%) telah tuntas.

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada bagan berikut:



Bagan 4.3 Hasil belajar siswa

Berdasarkan data yang terkumpul dan hasil analisis yang diperoleh dari hasil tes menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan ketuntasan

klasikal siswa dalam belajar telah mencapai 76.47%. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Mind mapping* pada pembelajaran IPA khususnya pada materi pencemaran lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dengan penerapan metode *Mind Mapping* pada materi pencemaran lingkungan di kelas V MIN Miruk Taman Aceh Besar, maka dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru selama proses belajar mengajar dengan menerapkan metode *Mind Mapping* pada materi pencemaran lingkungan pada siklus I sebesar 52.68 (baik), dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 3.69 (sangat baik).
2. Aktivitas belajar siswa yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan penerapan metode *Mind Mapping* pada siklus I sebesar 2.63 (cukup baik), dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 3.91 (sangat baik).
3. Hasil belajar siswa dengan penerapan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan persentase pada siklus I 61.76%, dan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 76.47%.

B. Saran

Hasil penelitian yang diperoleh, agar proses pembelajaran lebih efektif dan lebih memberikan hasil maksimal bagi siswa, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menerapkan metode *Mind Mapping* dapat membawa dampak positif terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas mengajar guru, diharapkan guru dapat menerapkan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran yang lain upaya meningkatkan mutu kualitas pendidikan khususnya pelajaran IPA.
2. Guru dapat menerapkan metode lain selain metode *Mind Mapping* yang bervariasi sesuai dengan materi yang di ajarkan.
3. Disarankan kepada pihak lain atau peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian yang sama pada materi yang lain atau mata pelajaran yang lain agar dapat lebih memfokuskan kepada aktivitas siswa subjek diteliti dan dijadikan bahan perbandingan dengan hasil penelitian yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi K, Dwi. 2001. *Kamus Praktik Bahasa Indonesia*. Surabaya: Fajar Mulya.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal dan M. Maftuh, *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya
- Budi, Roni Wicaksana. *Penerapan Pembelajaran IPA Dengan Strategi Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem kelas VII SMP Negeri 3 Madiun*, Jurnal Universitas Negeri Surabaya.
- Buzan, Tony. 2012. *Buku Pinter Mind Mapping*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- 2008. *Mind Mapp untuk meningkatkan kreativitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama
- Dalyono, M. 2005. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati, M. 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta. Rinka Cipta.
- Faizi, Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengajarkan Ekstra pada Murid*. Jogjakarta: Diva Press.
- Mulyasa, E. 2006. *KTSP*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnuh. 2000. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rahayu, Siti. 1989. *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Pembahagiannya*, Jogjakarta: UGM press
- Riyanto, Yatim. 2010. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: SIC.

- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Grafindo persada
- Roslaini, Farija Siregar. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Pada IPA di kelas IV SD*, Jurnal Prodi PGSD FIP UNIMED.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudijono, Anas. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sukardi. 2004. *Metode Penelitian Komputer dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Susilo. 2009. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publiser
- Thobroni Muhammad dan Mustofa Arif. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyuni, Gusti. *Penerapan Mind Mapping Dengan Multimedia Dalam Peningkatan Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas V SD*. Jurnal PGSD FKIP UNS



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. (0651) 7551423 – FAX (0651) 7553020
Situs: www.fatar-ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: Un.08/FTK/PP.00.9/1479/2016

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :

1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1991, Tentang Pokok-Pokok Organisasi IAIN;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, Tentang Dosen;
7. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi Tata Kerja UIN Ar-Raniry
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, Tentang Pendelegasian Pengangkatan, Wewenang, Pemindelegasian dan Perhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri agama Nomor 40 Tahun 2008, Tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
11. Surat Keputusan Rektor Nomor IN/3/R/Kp.00.4/394/2007, Tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Dekan;

- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Judul Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 18 Februari 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA

: Menunjuk Saudara:

1. Wati Oviana, M. Pd
2. Fajriah, MA

Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk Membimbing Skripsi:

Nama : Marhamah
Nim : 201223452
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA di Kelas V MIN Miruk Taman Aceh Besar

KEDUA

KETIGA

KEEMPAT

KELIMA

- : Kepada pembimbing yang namanya tersebut di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
: Segala Pembiayaan akibat Surat Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2016
: Surat Keputusan ini berlaku sampai Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017
: Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Banda Aceh, 7 Maret 2016
Dekan

Dr. Mujiurrahman, M.Ag
NIP. 197109082001121001

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai Laporan)
2. Ketua Prodi PGMI UIN Ar-Raniry
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan
4. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 5704 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/07/2017

6 Juli 2017

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Marhamah
N I M : 201 223 452
Prodi / Jurusan : PGMI
Semester : X
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Darussalam

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN Miruk Taman Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA di Kelas V MIN Miruk Taman Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Saif Farzah Ali

BAG UMUM BAG UMUM

Kode 472



KEMENTERIAN AGAMA RI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
MIRUK

KECAMATAN DARUSSALAM- ACEH BESAR
Jl.Lambaro Angan Desa Miruek Taman No. Tel. 06517551688
Darussalam 23373

Miruk, 18 Juli 2017

No Surat : Mi.01./04/18/KP.01.1/76/2017
Lampiran : -
Hal : Persetujuan Selesai Penelitian

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry
Darussalam Banda Aceh

Sehubungan dengan surat saudara nomor : B-5704/Un.08/1U-FTK/TL.00/07/2017 Perihal mohon izin untuk mengumpulkan data menyusun Skripsi, maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Marhamah
Nim : 201223452
Fak/ Prodi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar– Raniry
Darussalam / PGMI
Alamat : Darussalam

Telah selesai melaksanakan tugas penelitian pada tanggal 13 dan 17 Juli 2017 dalam rangka Menyelesaikan Skripsi dengan judul **‘Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA di Kelas V MIN Miruk Taman Aceh Besar**

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan seperlunya.

Miruk, 18 Juli 2017
Kepala sekolah



Anwar, S.Ag
NIP: 197006031999051001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : MIN Miruk Taman
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Kelas/ Semester : V/ I
Tema : Benda-benda di Lingkungan Sekitar
Sub Tema : Manusia dan Lingkungan
Waktu : 1 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 1.2 Meresapi anugrah Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan proses kehidupan bangsa dan lingkungan alam
- 2.4 Memiliki kepedulian, tanggung jawab, dan rasa cinta tanah air terhadap bencana alam dan keseimbangan ekosistem serta kehidupan berbangsa dan bernegara melalui pemamfaatan bahasa Indonesia.
- 3.4 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan

manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

- 4.4 Melantunkan dan menyanyikan teks pantun dan sya'ir tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara

IPA

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesarannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan penelaahan fenomena alam secara mandiri maupun berkelompok.
- 3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di dalam hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar
- 4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulat manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak teratas

Matematika

- 1.3 Menjalankan dan menaati aturan-aturan sesuai ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari
- 2.3 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar
- 3.2 Memahami berbagai bentuk (pecahan biasa, campuran, desimal, dan persen) dan dapat mengubah bilangan desimal, serta melakukan perkalian dan pembagian
- 4.1 Mengurai sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagi kemungkinan jawaban

C. Indikator

Bahasa Indonesia

- 3.4.1 Mengidentifikasi ciri-ciri pantun
- 3.4.2 Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan pantun dan sya'ir
- 4.4.1 Menceritakan ciri-ciri pantun sya'ir
- 4.4.2 menceritakan persamaan dan perbedaan pantun dan sya'ir

IPA

- 3.4.1 Menyebutkan macam-macam aktivitas manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan lingkungan.
- 3.4.2 Mengidentifikasi dampak akibat manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan lingkungan.
- 3.4.3 Mendeskripsikan solusi yang dapat dilakukan agar aktivitas manusia untuk ekosistem tidak terjadi.

Matematika

- 3.2.1 Mengetahui operasi pengurangan dan penjumlahan dua pecahan
- 4.1.1 Melakukan operasi pengurangan dan penjumlahan dua pecahan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Menyebutkan macam-macam aktivitas manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan lingkungan.
2. Mengidentifikasi dampak akibat manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan lingkungan.
3. Mendeskripsikan solusi yang dapat dilakukan agar aktivitas manusia untuk ekosistem tidak terjadi.

E. Materi Pembelajaran

Pencemaran Lingkungan

F. Model dan metode pembelajaran

Model : *Mind Mapping*

Metode : ceramah, diskusi dan tanya jawab

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap pembelajaran	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none">• Memberi salam dan membaca do'a belajar• Mengulang sedikit pelajaran minggu lalu (Apersepsi)• Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari melalui pertanyaan-pertanyaan<ul style="list-style-type: none">- Sebutkan salah satu contoh pencemaran lingkungan .?- Apa akibat dari pencemaran lingkungan .? <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberi motivasi kepada siswa dengan meminta siswa menyebutkan	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab salam dan membaca do'a bersama• Siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru• Siswa memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari<ul style="list-style-type: none">- Salah satunya ialah membuang sampah sembarangan atau di sungai- Yaitu polusi air atau pencemaran air• Siswa menyebutkan macam-macam pencemaran lingkungan	5 menit

	<p>macam-macam pencemaran lingkungan, ketika anak tidak mampu menyebutkan ransang siswa untuk ingin tau ...</p> <p>- Membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk aktif dalam kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i> 	<p>- Siswa termotivasi untuk lebih aktif di dalam kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru • Siswa mendengarkan dan memperhatikan belajar dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>. 	
Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menempelkan gambar tentang pencemaran lingkungan • Guru meminta salah satu siswa untuk menjelaskan gambar <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja penyebab terjadinya pencemaran lingkungan beserta dampaknya ? • Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan gambar yang di tempelkan guru. • Salah satu siswa maju ke depan untuk menjelaskan gambar tersebut. • Siswa menjawab apa saja penyebab terjadinya pencemaran lingkungan beserta dampaknya • Siswa duduk berdasarkan kelompok dan menerima 	25 menit

	<p>membagikan LKS</p> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan gambar peta konsep yang masih belum lengkap kemudian meminta siswa untuk melengkapi gambar peta konsep tentang pencemaran lingkungan • Guru meminta kepada siswa untuk mengemukakan ide pemetaan konsep berpikirnya tentang materi pencemaran lingkungan <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dalam kelompok menyimpulkan hasil pengamatan, diskusi, tentang dampak pencemaran lingkungan, penyebab, pencegahan serta penanggulangannya sesuai dengan data yang diperoleh. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa membuat hasil pengamatan kemudian mempresentasikan 	<p>LKS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melihatkan ide serta melengkapi gambar peta yang diberikan oleh guru. • Siswa mengemukakan ide pemetaan konsep tentang pencemaran lingkungan • Siswa menyimpulkan hasil pengamatan, diskusi tentang dampak pencemaran lingkungan, penyebab, pencegahan serta penanggulangannya sesuai dengan data yang diperoleh • Siswa membuat hasil pengamatan kemudian mempresentasikan secara 	
--	---	--	--

	<p>secara lisan di depan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan reward kepada siswa yang membuat peta pikiran dengan tepat dan benar. 	<p>lisan di depan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • reward atas hasil kerjanya. 	
Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas • Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. • Guru memberikan penguatan dan refleksi tentang materi pencemaran lingkungan. • Menyampaikan pesan-pesan moral • Guru memberikan tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda • Guru mengajak siswa untuk do'a penutup bersama. • Salam penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan tugas kelompok. • Siswa menarik kesimpulan pembelajaran hari ini. • Siswa mendengarkan penguatan tentang materi pencemaran lingkungan. • Siswa mendengarkan pesan-pesan moral • Siswa mengerjakan tes akhir yang diberikan • siswa berdo'a bersama • menjawab salam penutup 	5 menit

H. Alat/ media pembelajaran

✓ Media / alat

- Lerja Kerja Siswa, Post tes
- Gambar

✓ Sumber belajar

- Standar Isi KTSP Kelas V.

- Khamin, Dkk. Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD atau MI kelas V, Semarang: Aneka Ilmu
- Wigati Hadi Omegawati. IPA Salingtemas. Indonesia: Intan Pariwara

✓ **Penilaian**

- Teknik : Lembar Tes
- Bentuk instrument : pilihan ganda

Banda Aceh, 2017

Guru mata pelajaran

Marhamah

NIM. 201223452

Kelompok : Mufajar, Zakiyol, bital, waisul, Darvia, Amrina.

Lembar Kerja Siswa

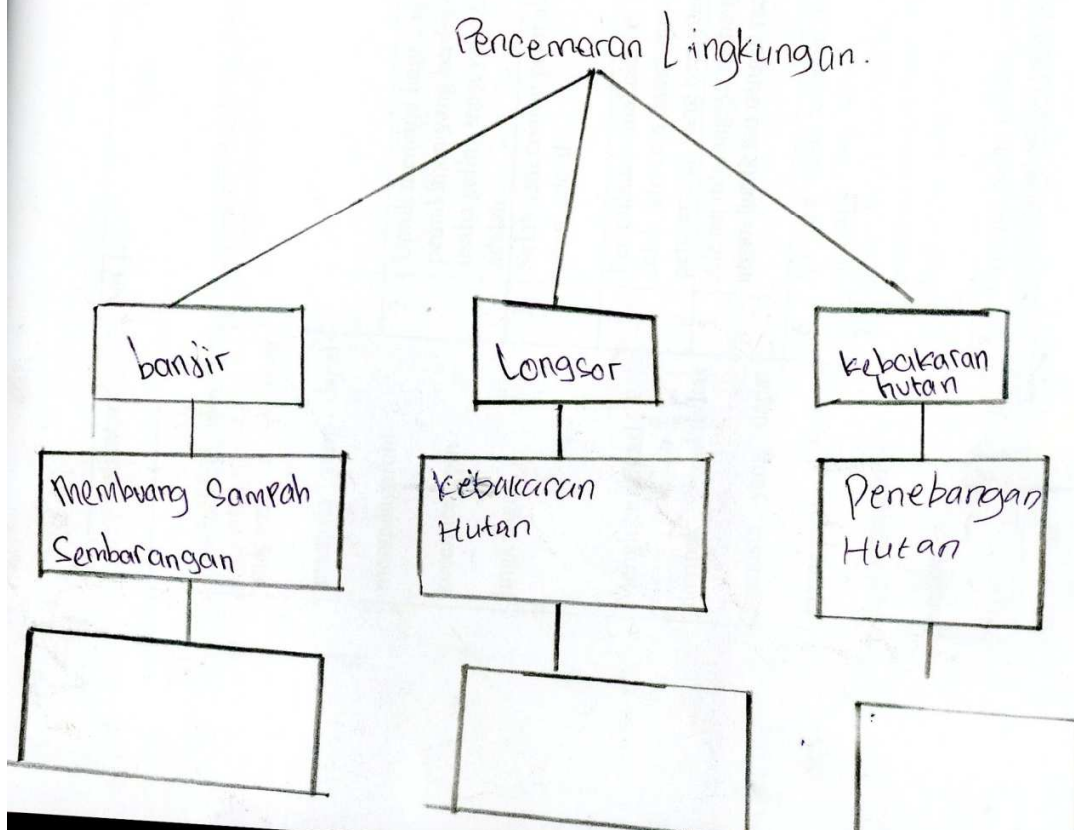
70

Nama kelompok : kelompok 3

Anggota kelompok :

1. Membaca basmallah
2. Bacalah soal dengan baik dan teliti sebelum dikerjakan
3. Carilah informasi mengenai macam-macam pencemaran lingkungan
4. Buatlah sebuah peta konsep tentang pencemaran lingkungan disebabkan penggunaan sumber daya alam di lingkungan sekitar.

Membuang sampah sembarangan disebabkan banjir, membakar hutan disebabkan longsor, penebangan hutan disebabkan kebakaran hutan, dll



Soal tes siklus 1

Nama :

Kelas :

Mata pelajaran:

Materi :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, dan c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Manusia mempunyai peranan yang penting untuk menciptakan kelestarian lingkungan karena ...
 - a. Kebutuhan manusia semakin meningkat seiring pertumbuhan penduduk
 - b. Lingkungan yang sudah rusak tidak dapat diperbaiki lagi
 - c. Manusia merupakan satu-satunya makhluk yang mapu menciptakan kelestarian lingkungan hidup
 - d. Perilaku manusia dalam memanfaatkan lingkungan hidup berpengaruh pada kelestarian lingkungan hidup

2. Untuk menjaga lingkungan sungai di daerah pemukiman yang berdekatan dengan pabrik, usaha paling tepat yang harus dilakukan adalah..
 - a. Memindahkan pabrik yang ada
 - b. Memproses limbah yang dihasilkan
 - c. Menutup pabrik
 - d. Membelokkan aliran sungai

3. Salah satu contoh perubahan lingkungan secara alami adalah..
 - a. Pembangunan waduk
 - b. Membantu meelan makanan
 - c. Penebangan hutan
 - d. Letusan gunung berapi

4. Penghijauan dilakukan di kota besar adalah salah satu cara dalam menanggulangi pencemaran yang bertujuan...
 - a. Mencegah terjadinya penguapan
 - b. Meningkatkan kadar oksigen di udara
 - c. Meningkatkan keindahan dan kesejukan kita
 - d. Meningkatkan kelembapan lingkungan

5. Alasan dilarangnya menangkap ikan dengan aliran listrik tau dengan racun tuba adalah..
 - a. Mematikan semua biota air baik yang muda maupun yang tua
 - b. Menyebabkan erosi
 - c. Menurunkan kadar oksigen
 - d. Semua jawaban benar

6. Air yang sudah tercemar memiliki ciri-ciri sebagai berikut, kecuali..
 - a. Rasanya berubah
 - b. Baunya berubah
 - c. Warnanya berubah
 - d. Mengandung koorganisme patogen

7. Usaha yang bisa dilakukan untuk mencegah terjadinya bencana banjir dan melestarikan lingkungan hidup yaitu..
 - a. Membuat taman kota dan taman air mancur
 - b. Membuat penghijauan dan sumur resapan
 - c. Membangun pemukiman dan tamandi bantaran sungai
 - d. Membangun gedung dan kawasan terbuka hijau

8. Tanaman eceng gondok akan mengalami pertumbuhan sangat padat apabila perairan dalam kondisi..
 - a. Cukup air
 - b. Eutr
 - c. Cukup sinar matahari
 - d. Kandungan O₂ rendah

9. Komponen lingkungan hidup antara satu dengan yang lain mempunyai hubunga. Apabila salah satu komponen tersebut rusak, maka akan mengakibatkan..
 - a. Kepunahan sumber daya alam
 - b. ketidakseimbangan lingkungan
 - c. Terganggunya kelestarian lingkungan
 - d. Pencemaran lingkungan

10. Usaha-usaha manusia untuk melestarikan lingkungan agar serasi dan seimbang adalah..
 - a. Pemamfaatan sumber daya alam secara bijaksana
 - b. Penebangan hutan secara ekonomis
 - c. Pemakaian sumber daya alam secara berlebihan
 - d. Pemburuan satwa tanpa memperdulikan jumlah populasi

Kunci jawaban

1. Perilaku manusia dalam memanfaatkan lingkungan hidup berpengaruh pada kelestarian lingkungan hidup
2. B. Memproses limbah yang di hasilkan
3. D. Letusan gunung berapi
4. B. Meningkatkan kadar oksigen di udara
5. A. Mematikan semua biota air yang muda maupun yang tua
6. D. Mengandung koorganisme patogen
7. B. Membuat penghijauan dan sumur resapan
8. B. Perkembangbiakan tumbuhan
9. B. Ketidakseimbangan lingkungan
10. A. Pemamfaatan sumber daya alam

**Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Model Pembelajaran *Mind Mapping*
pada Siklus I**

Nama Sekolah : MIN Miru Taman
 Kelas/ Semester : V/ I
 Hari/ Tanggal :
 Waktu :
 Nama Guru : Marhamah
 Materi Pokok : Pencemaran lingkungan
 Nama Pengamat :
 Siklus : I

A. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

- | | |
|----------------|----------------|
| 1. Tidak baik | 3. baik |
| 2. Kurang baik | 4. Sangat baik |

B. Lembar Pengamat

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
	Pendahuluan					
1	Memberi salam dan membaca do'a belajar					
2	Mengulang pelajaran minggu lalu					
3	(Apersepsi) Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari melalui pertanyaan- pertanyaan - Sebutkan salah satu contoh pencemaran lingkungan .?					

	- Apa akibat dari pencemaran lingkungan .?					
4	Motivasi Guru memberi motivasi kepada siswa - Membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk aktif dalam kelas.					
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
6	Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>					
	Kegiatan inti					
7	Guru menempelkan gambar tentang pencemaran lingkungan					
8	Guru meminta salah satu siswa untuk menjelaskan gambar					
9	Apa saja penyebab terjadinya pencemaran lingkungan beserta dampaknya ?					
10	Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dan membagikan LKS					
11	Guru menunjukkan gambar peta konsep yang masih belum lengkap kemudian meminta siswa untuk melengkapi gambar peta konsep tentang pencemaran lingkungan					
12	Guru meminta kepada siswa untuk mengemukakan ide pemetaan konsep berpikirnya tentang materi pencemaran lingkungan					
13	Peserta didik dalam kelompok menyimpulkan hasil pengamatan, diskusi, tentang dampak pencemaran lingkungan, penyebab, pencegahan serta penanggulangannya sesuai dengan data yang diperoleh.					
14	Guru meminta siswa membuat hasil pengamatan kemudian mempresentasikan secara lisan di depan kelas					

15	Memberikan reward kepada siswa yang membuat peta pikiran dengan tepat dan benar					
Penutup						
16	Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas					
17	Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.					
18	Guru memberikan penguatan dan refleksi tentang materi fungsi organ pernapasan pada manusia					
19	Menyampaikan pesan-pesan moral					
20	Guru memberikan tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda					
21	Guru mengajak siswa untuk do'a penutup bersama..					
22	Salam penutup					

Saran dan komentar pengamat

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar

2017

Pengamat

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Kelas/ Semester : V/ I

Materi : Pencemaran Lingkungan

Hari/ Tanggal :

Nama Pengamat :

Siklus : I

A. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model *Mind mapping*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran

B. Petunjuk

Daftar pengelolaan berikut ini berdasarkan penerapan model *Mind mapping* dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. baik
4. Sangat baik

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
	Pendahuluan					
1	Siswa menjawab salam dan membaca do'a bersama					
2	Siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru					
3	Siswa menjawab pertanyaan guru.					

4	Siswa termotivasi dengan penjelasan guru - Siswa termotivasi untuk lebih aktif didalam kelas.					
5	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru					
6	Siswa mendengarkan dan memperhatikan belajar dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i> .					
	Kegiatan inti					
7	Siswa memperhatikan gambar yang di tempelkan guru.					
8	Salah satu siswa maju ke depan untuk menjelaskan gambar tersebut.					
9	Siswa menjawab apa saja penyebab terjadinya pencemaran lingkungan beserta dampaknya					
10	Siswa duduk berdasarkan kelompok dan menerima LKS					
11	Siswa melihatkan ide serta melengkapi gambar peta yang diberikan oleh guru.					
12	Siswa mengemukakan ide pementaan konsep tentang pencernaan lingkungan					
13	Siswa menyimpulkan hasil pengamatan, diskusi tentang dampak pencemaran lingkungan, penyebab, pencegahan serta penanggulangannya sesuai dengan data yang diperoleh					
14	Siswa membuat hasil pengamatan kemudian mempresentasikan secara lisan di depan kelas					
15	Siswa menerima reward atas hasil kerjanya.					
	Penutup					
16	Siswa mengumpulkan tugas kelompok.					
17	Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.					
18	Siswa mendengarkan penguatan tentang materi fungsi organ pernapasan pada manusia.					
19	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral					

20	Siswa mengerjakan tes akhir yang diberikan					
21	Siswa berdo'a bersama					
22	menjawab salam penutup					

Saran dan komentar pengamat

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar 2017

pengamat

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MIN Miruk Taman
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Kelas/ Semester : V/ I
Tema : Benda-benda di Lingkungan Sekitar
Sub Tema : Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran : II
Waktu : 1 x 35 Menit

H. Kompetensi Inti

5. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

I. Kompetensi Dasar

PJOK

- 1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.
- 2.2 Bertanggung jawab keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran
- 3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil

- 4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil

SBDP

- 1.1 Menerima kekayaan dan keragaman karya seni daerah sebagai anugrah Tuhan
- 2.3 Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui berkarya seni.
- 3.1 mengenal prinsip seni dalam berkarya seni rupa.
- 4.1 Menggambar ilustrasi dengan menerapkan proporsi dan komposisi.

Bahasa Indonesia

- 1.2 Meresapi anugrah Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan proses kehidupan bangsa dan lingkungan alam
- 2.4 Memiliki kepedulian, tanggung jawab, dan rasa cinta tanah air terhadap bencana alam dan keseimbangan ekosistem serta kehidupan berbangsa dan bernegara melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
- 3.4 Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan antuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Melantunkan dan menyanyikan teks pantun dan sya'ir tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

IPA

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesarannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan penelaahan fenomena alam secara mandiri maupun berkelompok.

- 3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar
- 4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulat manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi

J. Indikator

PJOK

- 3.2.1 Mengetahui berbagai keterangan dasar permainan kecil
- 4.2.1 Melakukan berbagai keterampilan dasar (melambungkan, melempar, menangkap, lari dan memukul) permainan kasti dengan kontrol yang baik
- 4.2.2 memukul bola yang dilambungkan/ dilemparkan dengan tepat
- 4.2.3 memperkirakan kemampuan berlari untuk mencetak angka

SBDP

- 3.1.1 Menyebutkan prinsip-prinsip seni dalam berkarya seni rupa
- 3.1.2 Memahami makna gambar ilustrasi
- 4.1.1 Melakukan pengamatan/ observasi terhadap suasana lingkungan sekitar untuk membuat gambar ilustrasi

Bahasa Indonesia

- 3.4.1 Mengetahui sampiran dan isi pantun
- 3.4.2 Menjelaskan isi sampiran dan isi pantun
- 3.4.3 Mendeskripsikan bencana alam yang terdapat pada pantun atau syair
- 4.4.1 Menceritakan fungsi sampiran dan isi pantun
- 4.4.2 Menceritakan informasi bencana alam yang terdapat pada pantun dan syair

IPA

3.4.1 Menyebutkan macam-macam sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari

3.4.2 Mendeskripsikan macam-macam perubahan lingkungan

4.7.1 Membuat laporan tentang penggunaan sumber daya alam di lingkungan sekitar.

K. Tujuan Pembelajaran

1. Menyebutkan macam-macam sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari
2. Mendeskripsikan macam-macam perubahan lingkungan
3. Membuat laporan tentang penggunaan sumber daya alam di lingkungan sekitar.

L. Materi Pembelajaran

Pencemaran Lingkungan

M. Model dan metode pembelajaran

Model : *Mind Mapping*

Metode : ceramah, diskusi dan tanya jawab

N. Kegiatan Pembelajaran

Tahap pembelajaran	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none">• Memberi salam dan membaca do'a belajar• Mengkondisikan kelas• Menghubungkan materi dengan pembelajaran awal siswa dengan mengajukan pertanyaan.<ul style="list-style-type: none">- Pernahkah kalian melihat danau	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab salam dan membaca do'a bersama• siswa duduk rapi• Siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru<ul style="list-style-type: none">- Siswa menjawab pertanyaan guru	5 menit

	<p>(Apersepsi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari melalui pertanyaan-pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> - Pernah tidak kalian melihat perkebunan kelapa sawit..? - Apa akibatnya bagi lingkungan..? <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi motivasi kepada siswa dengan meminta siswa menyebutkan macam-macam penggunaan sumber daya alam, ketika anak tidak mampu menyebutkan ransang siswa untuk ingin tau <ul style="list-style-type: none"> - Membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk aktif dalam kelas. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab pertanyaan guru. - Siswa menjawab pertanyaan guru • Siswa menyebutkan macam-macam penggunaan sumber daya alam. <ul style="list-style-type: none"> - Siswa termotivasi untuk lebih aktif di dalam kelas. • Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru • Siswa mendengarkan dan memperhatikan belajar dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>. 	
--	---	--	--

<p>Kegiatan inti</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menempelkan gambar tentang penggunaan sumber daya alam • Guru meminta salah satu siswa untuk menjelaskan gambar <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja penyebab terjadinya pencemaran lingkungan pada sumber daya alam beserta dampaknya ? • Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dan membagikan LKS <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan gambar peta konsep yang masih belum lengkap kemudian meminta siswa untuk melengkapi gambar peta konsep tentang pencemaran lingkungan • Guru meminta kepada siswa untuk mengemukakan ide pemetaan konsep berpikirnya tentang materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan gambar yang di tempelkan guru. • Salah satu siswa maju ke depan untuk menjelaskan gambar tersebut. <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab apa saja penyebab terjadinya pencemaran lingkungan pada sumber daya alam beserta dampaknya • Siswa duduk berdasarkan kelompok dan menerima LKS <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melihatkan ide serta melengkapi gambar peta yang diberikan oleh guru. • Siswa mengemukakan ide pemetaan konsep tentang pencemaran lingkungan 	<p>25 menit</p>
----------------------	--	--	---------------------

	<p>pencemaran lingkungan</p> <p>Mengasosiakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dalam kelompok menyimpulkan hasil pengamatan, diskusi, tentang dampak pencemaran lingkungan, penyebab, pencegahan serta penanggulangannya sesuai dengan data yang diperoleh. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa membuat hasil pengamatan kemudian mempresentasikan secara lisan di depan kelas • Memberikan reward kepada siswa yang membuat peta pikiran dengan tepat dan benar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan hasil pengamatan, diskusi tentang dampak pencemaran lingkungan, penyebab, pencegahan serta penanggulangannya sesuai dengan data yang diperoleh • Siswa membuat hasil pengamatan kemudian mempresentasikan secara lisan di depan kelas • reward atas hasil kerjanya. 	
Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas • Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. • Guru memberikan penguatan dan refleksi tentang materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan tugas kelompok. • Siswa menarik kesimpulan pembelajaran hari ini. • Siswa mendengarkan penguatan tentang materi 	5 menit

	<p>pencemaran lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan pesan-pesan moral • Guru memberikan tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda • Guru mengajak siswa untuk do'a penutup bersama. • Salam penutup 	<p>pencemaran lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan pesan-pesan moral • Siswa mengerjakan tes akhir yang diberikan • siswa berdo'a bersama • menjawab salam penutup 	
--	--	---	--

H. Alat/ media pembelajaran

✓ **Media / alat**

- Lerja Kerja Siswa, Post tes
- Gambar

✓ **Sumber belajar**

- Standar Isi KTSP Kelas V.
- Khamin, Dkk. Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD atau MI kelas V, Semarang: Aneka Ilmu
- Wigati Hadi Omegawati. IPA Salingtemas. Indonesia: Intan Pariwara

✓ **Penilaian**

- Teknik : Lembar Tes
- Bentuk instrument : pilihan ganda

Banda Aceh, 2017

Guru mata pelajaran

Marhamah

NIM. 201223452

Kelompok = 4.)

Lembar Kerja Siswa

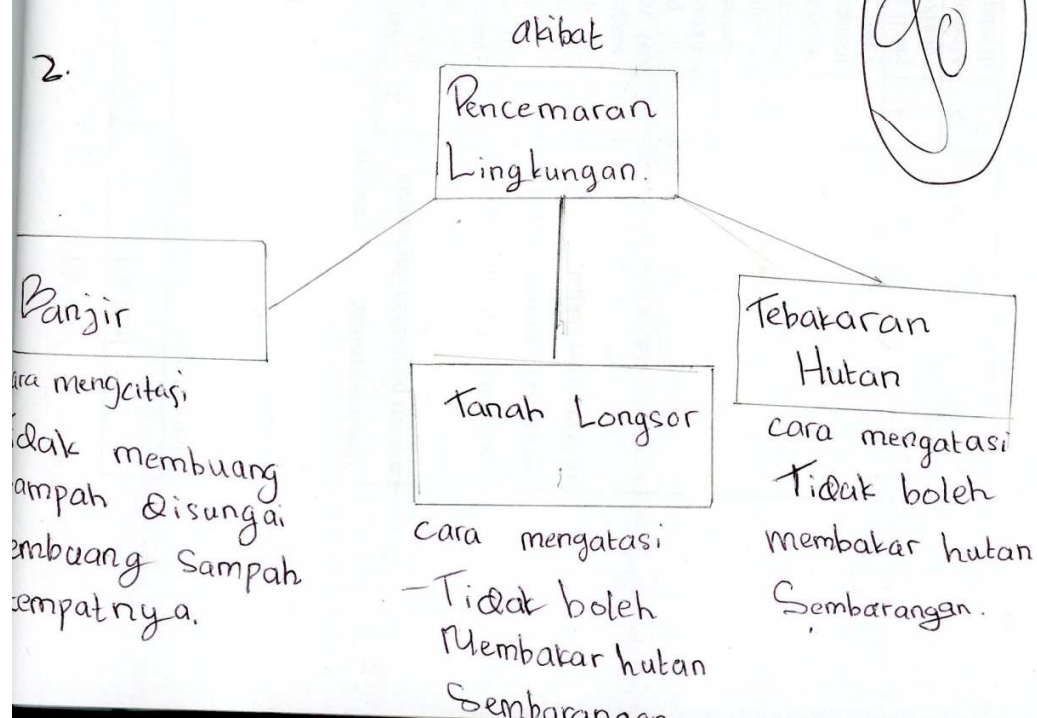
Nama kelompok : Kelompok = 4.)

Anggota kelompok : Cut Inan, Aulia, Syifa, Tanisa, Deni, Maulina

1. Membaca basmallah
2. Bacalah soal dengan baik dan teliti sebelum dikerjakan
3. Carilah informasi mengenai macam-macam pencemaran lingkungan
4. Buatlah sebuah peta konsep tentang pencemaran lingkungan disebabkan penggunaan sumber daya alam di lingkungan sekitar.

Jawaban :

1. Menumbang Pohon mengakibatkan Banjir, Pembakaran Hutan mengakibatkan Tanah Longsor



Soal Tes siklus II

Nama :

Kelas :

Mata pelajaran:

Materi :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, dan c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Pemanfaatan SDA sesuai dengan prinsip keefisiensi artinya ...
 - a. Pemanfaatan secara efisien dan tidak berakibat buruk terhadap lingkungan
 - b. Pembangunan bersifat antroposentris
 - c. Hasil pemanfaatan dinikmati seluruh masyarakat
 - d. Eksploitasi SDA ditujukan semata-mata untuk kepentingan manusia

2. Aktivitas manusia sebagai berikut:
 - 1) Mengelola lahan pertanian
 - 2) Melakukan penebangan hutan sampai gundul
 - 3) Menggunakan barang sintesis secara berlebihan
 - 4) Meningkatkan hasil perikanan
 - 5) Membuang limbah industri ke sungai
 - 6) Memanfaatkan teknologi peternakan tepat gunaAktivitas manusia yang memanfaatkan sumber daya alam secara benar ditunjukkan oleh nomor ...
 - a. 2), 4), dan 6)
 - b. 1), 3), dan 5)
 - c. 2), 3), dan 4)
 - d. 1), 4), dan 6)

3. Penambangan pasir laut yang terjadi di wilayah pantai secara akan mengakibatkan kerusakan lingkungan yaitu...
 - c. Pulau-pulau kecil cepat tenggelam
 - d. Kualitas air laut turun
 - c. Pemukiman nelayan rusak
 - d. Terumbu karang punah

4. Hasil pengelolaan SDA dipergunakan sebaik-baiknya dengan tujuan ...
 - a. Mencegah penggundulan hutan
 - b. Ketahanan masyarakat
 - c. Kemakmuran masyarakat
 - d. Mencegah bahaya erosi

5. Meningkatnya kadar karbon dioksida di udara dapat menyebabkan...
- a. Rusaknya lapisan ozon
 - b. Penurunan suhu udara
 - c. Terbentuknya hujan asam
 - d. Terjadinya efek rumah kaca
6. Rusaknya daerah aliran sungai di bagian hulu bisa menyebabkan banjir. Usaha untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu...
- a. reklamasi
 - b. penghijauan
 - c. Pembuatan tanggul
 - d. Pemupukan
7. Upaya pemamfaatan dan peletariannya mencakup kegiatan ...
- a. Pengelolaan lahan menurut kemiringan lereng
 - b. Pencegahan kerusakan hutan bakau
 - c. Pemeliharaan fungsi hutan sebagai daerah resapan air
 - d. Penebangan hutan dengan tetap menjaga kelestarian
8. Berbagai perusakan lingkungan yang sering dilakukan oleh manusia adalah....
- a. Pembuatan tanggul di lahan miring
 - b. pembukaan lahan pertanian dengan pembakaran hutan
 - c. Reboisasi
 - d. Daur ulang limbah
9. Cara alami yang dapat dilakukan untuk mempertahankan atau meningkatkan kualitas tanah adalah...
- a. Reboisasi dan rotasi tanaman
 - b. Erosi dan pemupukan
 - c. Pemupukan dan rotasi tanaman
 - d. Sengkedan dan rotasi tanaman
10. Salah satu fungsi hutan secara meteorologis yaitu...
- a. Penghasil kayu dan rotan
 - b. Daerah resapan air
 - c. Mencegah terjadinya erosi dan banjir
 - d. Mencegah terjadinya pemanasan global.

Kunci jawaban

1. A. Pemanfaatan secara efisien dan tidak berakibat buruk terhadap lingkungan
2. D. 1), 4) dan 6).
3. D. Terumbu karang punah
4. C. Kemakmuran masyarakat
5. A. Rusaknya lapisan ozon
6. B. Penghijauan
7. D. Penebangan hutan dengan tetap menjaga kelestarian
8. B. Pembukaan lahan pertanian dengan pembakaran
9. B. Reboisasi dan rotasi tanaman
10. D. Mencegah terjadinya pemanasan global.

**Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Model Pembelajaran *Mind Mapping*
pada Siklus II**

Nama Sekolah : MIN Miruk Taman
 Kelas/ Semester : V/ I
 Hari/ Tanggal :
 Waktu :
 Nama Guru : Marhamah
 Materi Pokok : Pencemaran lingkungan
 Nama Pengamat :
 Siklus : II

C. Petunjuk

Berilah tanda(√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

- | | |
|----------------|----------------|
| 3. Tidak baik | 3. baik |
| 4. Kurang baik | 4. Sangat baik |

D. Lembar Pengamat

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
	Pendahuluan					
1	Memberi salam dan membaca do'a belajar					
2	Mengkondisikan kelas					
3	Menghubungkan materi dengan pembelajaran awal siswa dengan mengajukan pertanyaan. - Pernahkah kalian melihat danau?					
4	(Apersepsi)					

	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari melalui pertanyaan- pertanyaan - Pernah tidak kalian melihat perkebunan kelapa sawit..? - Apa akibatnya bagi lingkungan..? 					
5	<p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberi motivasi kepada siswa dengan meminta siswa menyebutkan macam-macam penggunaan sumber daya alam, ketika anak tidak mampu menyebutkan ransang siswa untuk ingin tau - Membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk aktif dalam kelas. 					
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
7	Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>					
	Kegiatan inti					
8	<p>Mengamati</p> <p>Guru menempelkan gambar tentang penggunaan sumber daya alam</p>					
9	Guru meminta salah satu siswa untuk menjelaskan gambar					
10	<p>Menanya</p> <p>Apa saja penyebab terjadinya pencemaran lingkungan pada sumber daya alam beserta dampaknya ?</p>					
11	Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dan membagikan LKS					
12	Guru menunjukkan gambar peta konsep yang masih belum lengkap kemudian meminta siswa untuk melengkapi gambar peta konsep tentang pencemaran lingkungan					
13	Guru meminta kepada siswa untuk mengemukakan ide pemetaan konsep berpikirnya tentang materi pencemaran					

	lingkungan					
14	Pesertadidikdalamkelompokmenyimpulkanhasilpengamatan, diskusi, tentangdampak pencemaran lingkugan, penyebab, pencegahansertapenanggulangannyasesuaidengan data yang diperoleh.					
15	Guru meminta siswa membuat hasil pengamatan kemudian mempresentasikan secara lisan di depan kelas					
16	Memberikan reward kepada siswa yang membuat peta pikiran dengan tepat dan benar					
	Penutup					
17	Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas					
18	Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.					
19	Guru memberikan penguatan dan refleksi tentang materi pencemaran lingkungan.					
20	Menyampaikan pesan-pesan moral					
21	Guru memberikan tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda					
22	Guru mengajak siswa untuk do'a penutup bersama..					
23	Salam penutup					

Saran dan komentar pengamat

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar 2017

Pengamat

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Kelas/ Semester :V/ I

Materi :Pencemaran Lingkungan

Hari/ Tanggal :

Nama Pengamat :

Siklus : II

D. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model *Mind mapping*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran

E. Petunjuk

Daftar pengelolaan berikut ini berdasarkan penerapan model *Mind mapping* dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia

- | | |
|----------------|----------------|
| 3. Tidak baik | 3. baik |
| 4. Kurang baik | 4. Sangat baik |

F. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
	Pendahuluan					
1	Siswa menjawab salam dan membaca do'a bersama					
2	siswa duduk rapi					

3	Siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru - Siswa menjawab pertanyaan guru					
4	Siswa memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari - Siswa menjawab pertanyaan guru. - Siswa menjawab pertanyaan guru					
5	Siswa menyebutkan macam-macam penggunaan sumber daya alam. - Siswa termotivasi untuk lebih aktif di dalam kelas.					
6	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru					
7	Siswa mendengarkan dan memperhatikan belajar dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i> .					
	Kegiatan inti					
8	Siswa memperhatikan gambar yang di tempelkan guru.					
9	Salah satu siswa maju ke depan untuk menjelaskan gambar tersebut.					
10	Siswa menjawab apa saja penyebab terjadinya pencemaran lingkungan pada sumber daya alam beserta dampaknya					
11	Siswa duduk berdasarkan kelompok dan menerima LKS					
12	Siswa melihatkan ide serta melengkapi gambar peta yang diberikan oleh guru.					
13	Siswa mengemukakan ide pementaan konsep tentang pencemaran lingkungan					
14	Siswa menyimpulkan hasil pengamatan, diskusi tentang dampak pencemaran lingkungan, penyebab, pencegahan serta penanggulangannya sesuai dengan data yang diperoleh					
15	Siswa membuat hasil pengamatan kemudian mempresentasikan secara lisan di depan kelas					
16	Siswa menerima reward atas hasil kerjanya.					
	Penutup					

17	Siswa mengumpulkan tugas kelompok.					
18	Siswa menyimpulkan pembelajaran hariini.					
19	Siswa mendengarkan penguatan tentang materi pencemaran lingkungan.					
20	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral					
21	Siswa mengerjakan tes akhir yang diberikan					
22	Siswa berdo'a bersama					
23	Menjawab salam penutup					

Saran dan komentar pengamat

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar

2017

pengamat

FOTO PENELITIAN



Gambar 1: Guru menjelaskan materi pembelajaran dan menjelaskan belajar dengan metode *Mind Mapping*



Gambar 2: Guru membagikan LKS ke tiap-tiap kelompok



Gambar 3: Siswa mengerjakan LKS membuat peta konsep



Gambar 4: Guru membimbing siswa mengerjakan LKS



Gambar 5: Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas



Gambar 6: Guru memberikan refleksi dan penguatan pembelajaran hari ini

RIWAYAT HIDUP

1. Nama lengkap : Marhamah
2. Tempat/tanggal lahir : Bukit Gadeng/ 6 Juni 1993
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum kawin
7. No. Hp : 0823-9231-9605
8. Alamat Sekarang : Jln, Lingkar Kampus UIN, Ir. Jepara, No. 3A,
Darussalam
9. Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/ 201223452
10. Nama orang tua,
 - a. Ayah : Ibrahim
 - b. Ibu : Zakirah
 - c. Agama : Islam
 - d. Alamat : Jln, Tapaktuan- Medan, Bukit Gadeng, Kecamatan. Kota Bahagia, Kabupaten. Aceh Selatan
11. Riwayat pendidikan
 - a. SD Negeri Bukit Gadeng : 2006
 - b. SMP Negeri Bukit Gadeng : 2009
 - c. SMA Negeri 1 Bakongan : 2012
 - d. FTK UIN Ar-Raniry, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), UIN Ar-Raniry, Tahun Masuk 2012

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh 2017

Penulis

Marhamah